

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Tidak diaudit)**

***PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Unaudited)***



Daftar Isi

**Halaman/
Pages**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)**

***Interim Consolidated Financial Statement
As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and
for the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>



**Surat Pernyataan Direksi
Directors' Statement Letter**

**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
On the Responsibility for the Consolidated Financial Statements**

**Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
And for the Three Months Periods Ended March 31, 2025 and 2024**

**PT Lippo Cikarang Tbk dan Entitas Anak
PT Lippo Cikarang Tbk and Subsidiaries
No: 013/LC/FAA/VI/2025**

Kami yang bertandatangan di bawah ini / We, the undersigned:

- | | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | Nama / Name | : | Marlo Budiman |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05
Lippo Cikarang, Bekasi – 17550, Jawa Barat - Indonesia |
| | Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | KB Jeruk Baru B.1/8
RT/RW 009/008
Kebon Jeruk |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 8972484 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur / Director |
| 2 | Nama / Name | : | Marshal Martinus Tissadharna |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05
Lippo Cikarang, Bekasi – 17550, Jawa Barat - Indonesia |
| | Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Jalan Sutera Narada VI/28
Serpong Utara
Tangerang Selatan |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 8972484 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | | | |
|---|--|---|--|
| 1 | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak; | 1 | We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries; |
| 2 | Laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 | The consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3 | a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 | a) All information in the consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| | b) Laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | | b) The consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; |
| 4 | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak. | 4 | We are responsible for internal control system of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

We certify the accuracy of this statement

Lippo Cikarang, 24 April 2025 / April 24, 2025
PT Lippo Cikarang Tbk



Marlo Budiman

Marshal Martinus Tissadharna

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
Kantor Pusat & Pemasaran :**

Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi 17550, Indonesia
Telp. (021) 897-2484, 897-2488 (Hunting) Fax. (021) 897-2093, 897-2493

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
 dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of March 31, 2025 (Unaudited)
 and December 31, 2024 (Audited)
 (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

		31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Catatan/ Notes				
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	3, 9, 41	219,389	675,008	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	4, 41	23,572	15,453	Trade Accounts Receivable
Investasi dalam Saham	11, 41	141,079	146,596	Investment in Shares
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 41	9,788	6,669	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	10,022,403	10,408,056	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	18.c	252,684	251,150	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka	7, 9	96,937	105,131	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		10,765,852	11,608,063	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	9, 41	848	848	Due from Related Parties Non-Trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	8, 9, 41	847,211	856,334	Other Non-Current Financial Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	9, 10.a	22,723	21,912	Investments in Associates
Properti Investasi	12	263,675	266,596	Investment Properties
Aset Tetap	13	513,202	517,076	Property and Equipment
Aset Pajak Tangguhan	18.b	32,987	32,987	Deferred Tax Asset
Tanah untuk Pengembangan	15	246,338	246,338	Land for Development
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	14	61,183	58,120	Other Non-Current Non-Financial Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1,988,167	2,000,211	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		12,754,019	13,608,274	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

		31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Catatan/ Notes			
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Bank Jangka Pendek	20.a, 41	300,000	400,000
Utang Usaha			
Pihak Berelasi	9, 16, 41	224	--
Pihak Ketiga	16, 41	386,691	454,481
Beban Akrua	17, 41	690,997	688,536
Utang Pajak	18.d	35,278	32,051
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	41	5,775	5,805
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			
Lainnya - Pihak Ketiga	19, 41	149,042	170,951
Pendapatan Ditangguhkan	22	28,261	25,191
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Bank	20.b, 41	165,000	155,000
Liabilitas Kontrak	21	3,591,764	3,797,718
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		5,353,032	5,729,733
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Bank Jangka Panjang	20.b, 41	5,000	55,000
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	9, 41	1,992	1,994
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	9	18,490	20,149
Kewajiban Pajak Tangguhan	18.b	6,269	6,269
Liabilitas Kontrak	21	1,231,698	1,794,870
Liabilitas Imbalan Pascakerja	23	29,430	29,430
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1,292,879	1,907,712
Jumlah Liabilitas		6,645,911	7,637,445
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp500 per Saham			
Modal Dasar - 2.700.000.000 Saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor			
Penuh - 2.679.600.000 Saham	24	1,339,800	1,339,800
Tambahan Modal Disetor-Neto	26	1,981,185	1,981,185
Pembayaran Muka untuk Subsripsi Saham	25	750,000	750,000
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	27	27,320	27,320
Komponen Ekuitas Lainnya	28	2,017,922	2,017,922
Saldo Laba		9,218	(133,579)
Penghasilan Komprehensif Lainnya	30	13,490	16,343
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		6,138,935	5,998,991
Kepentingan Nonpengendali	31	(30,827)	(28,162)
Jumlah Ekuitas		6,108,108	5,970,829
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		12,754,019	13,608,274

**LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITIES**

Current Liabilities

Short-Term Bank Loan
Trade Accounts Payable
Related Parties
Third Parties
Accrued Expenses
Taxes Payable
Short-Term Employee Benefit Liabilities
Other Current Financial Liabilities -
Third Parties
Deferred Income

Current Portion of Long-Term Liabilities
Bank Loan
Contract Liabilities

Total Current Liabilities

Non-Current Liabilities

Long-Term Bank Loan
Due to Related Parties Non-Trade
Other Non-Current Financial Liabilities
Deferred Tax Liabilities
Contract Liabilities
Post - Employment Benefit Liabilities

Total Non-Current Liabilities

Total Liabilities

EQUITY

Equity Attributable to the

Owners of the Parent:

Capital Stock - Par Value Rp500 per Share
Authorized - 2,700,000,000 Shares
Issued and Fully Paid -
2,679,600,000 Shares
Additional Paid in Capital-Net
Advance for Stock Subscription
Difference in Value from Transaction with
Non-Controlling Interest
Other Equity Component
Retained Earnings
Other Comprehensive Income

Total Equity Attributable to the
Owners of the Parent

Non-Controlling Interest

Total Equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	
PENDAPATAN	32	1,094,654	425,112	REVENUES
BEBAN PAJAK FINAL	18.a	(24,431)	(9,816)	FINAL TAX EXPENSES
PENDAPATAN NETO		1,070,223	415,296	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	33	(812,221)	(266,813)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		258,002	148,483	GROSS PROFIT
Beban Usaha	9, 34	(120,079)	(68,562)	Operating Expenses
Penghasilan Lainnya	36	13,378	24,798	Other Income
Beban Lainnya	36	(4,085)	(7,065)	Other Expenses
LABA USAHA		147,216	97,654	OPERATING INCOME
Penghasilan (Beban) Keuangan – Neto	35	6,328	(30,158)	Financial Income (Charges) – Net
Bagian Laba Neto Entitas Asosiasi	10.a	810	1,137	Share in Net Profit of Associates
LABA SEBELUM PAJAK		154,354	68,633	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18.a	(11,557)	(8,986)	INCOME TAX EXPENSES
LABA PERIODE BERJALAN		142,797	59,647	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi				Item that will not be Reclassified to Profit and Loss
Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar				Change in Fair Value of Financial Assets Measured at
Melalui Penghasilan Komprehensif Lain		(5,518)	(7,093)	Fair Value Through Other Comprehensive Income
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(5,518)	(7,093)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		137,279	52,554	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		142,797	59,647	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		(0)	(0)	Non-Controlling Interest
Laba Periode Berjalan		142,797	59,647	Profit for the Period
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		139,944	55,980	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		(2,665)	(3,426)	Non-Controlling Interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan		137,279	52,554	Total Comprehensive Income for the Period
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)	37	53	22	BASIC EARNING PER SHARE (Full Rupiah)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent												Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Uang Muka Setoran Modal/ Advance for Future Shares Subscription	Tambahan Modal Disetor-Neto/ Additional Paid-in Capital			Saldo Laba/ Retained Earnings			Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value from Transaction with Non-Controlling Interest	Jumlah/ Total		
			Agio Saham- Neto/ Additional Paid-in Capital in Excess of Par-Net	Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ Differences between Tax Amnesty Assets and Liabilities	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring between Entities Under Common Control	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Keuntungan Kerugian Aktuarial/ Actuarial Gain (Loss)						
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 1 JANUARI 2024/ BALANCE AS OF JANUARY 1, 2024	1,339,800		2,008,485	2,000	(29,300)	3,850	1,489,321	(20,499)	(4,846)	2,017,922	27,320	6,834,053	(42,727)	6,791,326
Rugi Periode Berjalan/ Loss for The Period	--	--	--	--	--	--	59,647	--	--	--	--	59,647	--	59,647
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan/ Other Comprehensive Loss for the Period	--	--	--	--	--	--	--	--	(3,667)	--	--	(3,667)	(3,426)	(7,093)
SALDO PER 1 MARET 2024/ BALANCE AS OF MARCH 31, 2024	1,339,800		2,008,485	2,000	(29,300)	3,850	1,548,968	(20,499)	(8,513)	2,017,922	27,320	6,890,033	(46,153)	6,843,880
SALDO PER 1 JANUARI 2025/ BALANCE AS OF JANUARY 1, 2025	1,339,800	750,000	2,008,485	2,000	(29,300)	4,150	(123,468)	(14,261)	16,343	2,017,922	27,320	5,998,991	(28,162)	5,970,829
Laba Periode Berjalan/ Profit for The Period	--	--	--	--	--	--	142,797	--	--	--	--	142,797	(0)	142,797
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan/ Other Comprehensive Loss for the Period	--	--	--	--	--	--	--	--	(2,853)	--	--	(2,853)	(2,665)	(5,518)
SALDO PER 1 MARET 2025/ BALANCE AS OF MARCH 31, 2025	1,339,800	750,000	2,008,485	2,000	(29,300)	4,150	19,329	(14,261)	13,490	2,017,922	27,320	6,138,935	(30,827)	6,108,108

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED**

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

		31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Maret/ March 31, 2024 Rp
Catatan/ Notes			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan		348,041	510,666
Pencairan (Penempatan)			
Dana yang Dibatasi Penggunaannya		9,930	(31,254)
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(605,889)	(184,794)
Pembayaran kepada Karyawan		(30,715)	(24,086)
Pembayaran Pajak		(33,178)	(10,524)
Penerimaan Bunga		5,001	1,222
Pembayaran Bunga		(2,437)	(13,776)
Penerimaan Jaminan	8	(1,656)	211
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk)			
Aktivitas Operasi		(310,903)	247,665
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan Properti Investasi	12	(889)	(122)
Perolehan Aset Tetap	13	(2,166)	(528)
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk			
Aktivitas Investasi		(3,055)	(650)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	20.a	(100,000)	(170,000)
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	20.b	(40,000)	(35,000)
Pembayaran Non Bank Jangka Panjang		(1,659)	--
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Pihak-pihak Berelasi		(2)	8
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk			
Aktivitas Pendanaan		(141,661)	(204,992)
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO			
KAS DAN SETARA KAS		(455,619)	42,023
KAS DAN SETARA KAS			
AWAL PERIODE	3	675,008	206,107
DAMPAK KURS ATAS KAS			
DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		0	--
KAS DAN SETARA KAS AKHIR			
PERIODE		219,389	248,130

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Collection from Customers
Withdrawal (Placement) of
Restricted Fund
Payments to Suppliers and Other Third Parties
Payments to Employees
Tax Payments
Interest Received
Interest Payments
Deposit Received

**Net Cash Flows Provided by (Used in)
Operating Activities**

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Acquisition of Investment Properties
Acquisition of Property and Equipment

**Net Cash Flows Used in
Investing Activities**

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Repayment of Short-Term Bank Loan
Repayment of Long-Term Bank Loan
Repayment of Long-Term Non Bank
Receipt from (Payment to) Related Parties

**Net Cash Flows Used in
Financing Activities**

**NET INCREASE (DECREASE) IN
CASH AND CASH EQUIVALENTS**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT THE BEGINNING OF THE PERIOD**

**EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE ON CASH
AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT THE END OF THE PERIOD**

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Lippo Cikarang Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri pada tanggal 20 Juli 1987 dengan Akta No. 43 dari Hendra Karyadi, S.H., yang diubah dengan Akta No. 63 dari Notaris yang sama pada tanggal 22 April 1988. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4701.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 Mei 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 94 tanggal 23 November 1990, Tambahan No. 4719. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 19 tanggal 19 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai pernyataan Keputusan rapat. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Suratnya No. AHU-0039698.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 3 Juli 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah bidang real estat, termasuk namun tidak terbatas pada real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, yaitu meliputi usaha pembangunan, pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat seperti tanah, bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal (seperti tempat pameran, fasilitas penyimpanan pribadi, mall, pusat perbelanjaan, rumah sakit, gedung pertemuan, rumah ibadah, perhotelan, pusat sarana olahraga, dan sarana penunjang, termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub, restoran, tempat hiburan, laboratorium medik, apotek, beserta fasilitasnya, gedung perkantoran, aktivitas pemakaman, penyelenggaraan perpustakaan dan sarana penunjang lainnya) serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, perdagangan real estat (meliputi penjualan dan pembelian bangunan-bangunan rumah, gedung perkantoran, gedung rumah sakit, Gedung pusat perbelanjaan, gedung hotel, unit-unit

1. General

1.a. The Company's Establishment

PT Lippo Cikarang Tbk ("the Company") was established in Indonesia within the framework of the Domestic Capital Investment Law on July 20, 1987 based on Notarial Deed No. 43 of Hendra Karyadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 63 of the same Notary dated April 22, 1988. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in decree No. C2-4701.HT.01.01.TH.88 dated May 30, 1988 and published in State Gazette No. 94 Supplement No. 4719 on November 23, 1990. The Company's Articles of Association has been amended several times, and the latest was by Deed No. 19 which was made in the presence of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta, dated June 19, 2024, concerning the statement of decision of the Company's meeting. The change of deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0039698.AH.01.02.2024 dated July 3, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprises real estate, including but not limited to, owned or leased real estate, including the business of development, acquisition, sale, lease and operation of real estate such as land, apartment building, residential building, non-residential building (such as a gallery, personal storage facility, mall, shopping center, hospital, meeting hall, religious place, hotel, sports center and other supporting facilities, including but not limited to golf course, club, restaurant, entertainment place, medical laboratory, pharmacy, and related facilities, office building, funeral activities, parking operations and related facilities) as well as provision of homes and flat or apartment, furnished or unfurnished, for permanent use, either monthly or annually. The scope also includes activities related to the sale of land and trading of real estate (including sale and purchase of residential homes, offices, hospitals, shopping centers, hotels, apartment units, condominium units, office and shopping spaces), either direct or indirect through investment in or divestment of capital from other companies, in connection with real estate activities, township

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

ruangan apartemen, ruangan kondominium, ruangan kantor, ruangan pertokoan), baik secara langsung maupun tidak langsung melalui penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal dalam perusahaan lain sehubungan dengan kegiatan real estat, pengembangan perkotaan, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian real estat menjadi tanah kaveling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan tempat tinggal untuk rumah yang bisa dipindah-pindah. Dalam bidang Kawasan Industri, yaitu perusahaan yang menguasai lahan sekurang-kurangnya 50 (lima puluh) hektar dalam hamparan yang dijadikan kawasan tempat pemusatan kegiatan industri yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan/atau menguasai lahan. Termasuk perusahaan lahan Kawasan Industri untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah paling rendah 5 hektar dalam satu hamparan.

Sampai dengan tanggal pelaporan, kegiatan utama Perusahaan dan entitas anak (Grup) adalah dalam bidang *Real Estate Development, Real Estate Management & Services* dan *Fund Management / Investment*.

Perusahaan berdomisili dan berkantor di Easton Commercial Center, Jalan Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi - 17550, Jawa Barat, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989.

Entitas Induk Perusahaan adalah PT Kemuning Satiatama, dengan Entitas Induk Utama adalah PT Inti Anugerah Pratama.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan sejumlah 108.588.000 saham biasa atas nama kepada masyarakat dan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal) dengan Surat Keputusan No. S-1492/PM/1997 tanggal 27 Juni 1997.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

development, building development to be self-operated (or for leasing of spaces in the said building), subdivision of real estate into land plots without developing them and operating of residential areas with movable homes. In the context of Industrial Estates, the scope encompasses land in operation covering an area of at least 50 hectares within a region designated as a hub for industrial activities and equipped with supporting facilities and infrastructure that are developed and/or controlled, including control of Industrial Estate land designated for Micro, Small and Medium Enterprises which must cover at least 5 hectares.

As of the reporting date, the Company's and subsidiaries (Group) main activity is in the field of Real Estate Development, Real Estate Management & Services and Fund Management / Investment.

The Company is domicile at Easton Commercial Center, Jalan Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi - 17550, West Java, Indonesia. The Company started commercial operations in 1989.

The Parent Entity of the Company is PT Kemuning Satiatama, and the Ultimate Parent Entity is PT Inti Anugerah Pratama.

1.b. The Company's Initial Public Offering

The Company's initial public offering of 108,588,000 registered stocks, was declared effective by the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) (formerly Capital Market Supervisory Board) in its Decree No. S-1492/PM/1997 dated June 27, 1997.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2025 and 2024 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Pada 27 Juni 2019, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 1.983.600.000 saham baru, yang telah disetujui oleh pemegang saham melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 18 April 2019. Penawaran tersebut telah mendapat surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran melalui surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-71/D.04/2019 tanggal 13 Juni 2019.

On June 27, 2019, the Company offered 1,983,600,000 registered stocks to its existing shareholders through Limited Public Offering I in connection with Pre-emptive Rights Issuance approved by the shareholders through the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on April 18, 2019. This offering received an effective notice of registration statement from the Financial Services Authority through letter No. S-71/D.04/2019 dated June 13, 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah saham beredar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.679.600.000 lembar saham.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding shares listed on the Indonesia Stock Exchange amounted to 2,679,600,000 shares.

1.c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Grup)

Berikut adalah rincian entitas anak yang signifikan yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian yang jumlah asetnya diatas Rp50.000:

1.c. Structure of the Company and its Subsidiaries (Group)

The details of significant subsidiaries included in the consolidated financial statements with total assets above Rp50,000 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Awal Beroperasi/ First Year of Operation	Jumlah Aset/Total Assets	
			Langsung/ Direct	Tidak Langsung/ Indirect		31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
PT Great Jakarta Inti Development dan/ and Entitas Anak/ Subsidiaries	Bekasi	Pengelolaan Kota dan Real Estat/ Township and Real Estate Management	99.99%	0.01%	1992	542,983	539,321
PT Tirta Sari Nirmala dan/ and Entitas Anak/ Subsidiaries	Bekasi	Pengelolaan Air Bersih dan Limbah/ Clean and Waste Water Management	99.99%	0.01%	2011	681,406	645,898
PT Tunas Pundi Bumi	Bekasi	Pengelolaan Kota/ Township Management	25.00%	75.00%	2010	288,019	270,334
PT Sinar Surya Timur	Bekasi	Perdagangan, Pembangunan dan Trading, Development and Services	99.99%	0.01%	2007	78,709	78,676
PT Waska Sentana	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	75.00%	25.00%	2014	629,380	629,619
PT Swadaya Teknopolis dan/ and Entitas Anak/ Subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	99.99%	0.01%	2015	240,481	245,998
Premium Venture International Ltd dan/ and Entitas Anak/ Subsidiary	British Virgin Island	Investasi/ Investment	--	100.00%	2015	240,481	245,998
Intellitop Finance Ltd	British Virgin Island	Investasi/ Investment	--	51.72%	2015	239,511	245,028
PT Cahaya Ina Permai dan/ and Entitas Anak/ Subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	75.00%	25.00%	--	366,734	363,634
PT Astana Artha Mas	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	68,095	68,062
PT Megakreasi Cikarang Damai	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2015	199,114	196,076
PT Megakreasi Cikarang Asri dan/ and Entitas Anak/ Subsidiary	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	75.00%	--	84,637	84,608
PT Megakreasi Propertindo Utama	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	75.00%	--	84,637	84,608

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

PT Megakreasi Cikarang Permai dan/ and Entitas Anak/ Subsidiary	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	99.92%	0.08%	2015	6,214,704	6,140,350
PT Megatama Cipta Propertiindo	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2015	180,125	182,679
PT Mahkota Sentosa Utama ¹⁾	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	99.99%	2017	4,803,361	4,996,443

1). PT Mahkota Sentosa Utama dikonsolidasi September 2024/ PT Mahkota Sentosa Utama consolidated in September 2024

Pada tanggal 30 September 2024, PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP) memperoleh 99,92% kepemilikan saham PT Mahkota Sentosa Utama (MSU) melalui penyelesaian investasi pada DINFRA dengan nilai wajar pertukaran Rp158.421. Grup mencatatkan rugi penyelesaian investasi dalam DINFRA sebesar Rp1.701.236 (Catatan 36) dampak dari selisih atas nilai wajar pertukaran dengan nilai investasi pada DINFRA. Atas transaksi ini kepemilikan saham MKCP pada MSU sebesar 99,96%. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis (Catatan 43).

On September 30, 2024, PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP) acquired 99.92% The share of PT Mahkota Sentosa Utama (MSU) through settlement of the investment in DINFRA. with fair value of exchange Rp158,421. The Group recorded a loss on settlement of investment in DINFRA of Rp1,701,236 (Note 36) the impact of the difference between the fair value of the exchange and the value of the investment in DINFRA. From this transaction, MKCP share ownership in MSU is 99.96%. This transaction is a business combination (Note 43).

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing - masing berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 17 tanggal 19 Juni 2024, yang dibuat dihadapan Aryanti Antisari, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan adalah sebagai berikut:

1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2025 and December 31, 2024 based on Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders No. 17 dated June 19, 2024 which made in the presence of Aryanti Antisari, S.H.,M.Kn., Notary in South Jakarta is as follows:

2025 dan/ and 2024			
Dewan Komisaris:		Board of Commissioners:	
Presiden Komisaris Independen	:	Didik Junaedi Rachbini	: Independent President Commissioner
Komisaris Independen	:	Hadi Cahyadi	: Independent Commissioner
Komisaris	:	Anand Kumar	: Commissioner
Komisaris	:	George Raymond Zage III	: Commissioner
Direksi:		Directors:	
Presiden Direktur	:	Gita Irmasari	: President Director
Direktur	:	Marshal Martinus Tissadharma	: Director
Direktur	:	Marlo Budiman	: Director

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee composition as of March 31, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

2025 dan/ and 2024			
Komite Audit:		Audit Committee:	
Ketua	:	Didik Junaedi Rachbini	: Chairman
Anggota	:	Charles Rigoux	: Member
Anggota	:	Rajiv Krishna	: Member

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Kepala Audit Internal adalah Wilson Pangestu masing-masing pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Sekretaris Perusahaan adalah Steffi Grace Darmawan masing-masing pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 Perusahaan dan entitas anak masing-masing memiliki sejumlah 270 dan 269 karyawan tetap (tidak diaudit).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2025 and 2024 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The Head of Internal Audit are Wilson Pangestu as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively. The Corporate Secretary are Steffi Grace Darmawan as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 the Company and Subsidiaries have a total of 270 and 269 permanent employees, respectively (unaudited).

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan–Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK–IAI), Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar penyusunan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2. Material Accounting Policies Information

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board–Indonesian Institute of Accountant (DSAK–IAI), the Sharia Accounting Standard Board (DSAS – IAI) and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas didalam Perusahaan menetapkan mata uang fungsional sendiri dan setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Mulai dari 1 Januari 2025, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI”).

Berikut amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amandemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamandemen yang merupakan amandemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2025 and 2024 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The consolidated financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Beginning January 1, 2025, references to the individual PSAKs and ISAKs has been/ changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants (“DSAK-IAI”).

The following amendment to standards which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2025, but do not result in significant impact to the financial statements are as follows:

- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;
- PSAK 117: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 Comparative Information.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- PSAK 201; Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 3 dan 4). Perubahan ini berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2025 and 2024 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- PSAK 216: Property Plant and Equipment;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236 Impairment of Assets;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets; and
- PSAK 240: Investment Property.

The implementation of the above standards had immaterial effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by the Financial Accounting Standards Board of The Indonesia Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

The change is to distinguish the numbering of PSAK and ISAK that refer to IFRS Accounting Standards (beginning with numbers 1 and 2) and do not refer to IFRS Accounting Standards (beginning with numbers 3 and 4). This change is effective on 1 January 2024.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include financial statement of the Company and subsidiaries as stated in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries.

Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent entities prepares the consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

(a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
 - (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
 - (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
 - (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
 - (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

1 USD

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- at their carrying amounts at the date when control is lost;
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
 - (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
 - (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
 - (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
 - (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e.Transaction and Balances in Foreign Currency

In preparing financial statements, each entity within the Group records transactions using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("functional currency"). The functional currency for the Company and its subsidiaries is the Rupiah.

Transactions during the current period in foreign currencies are recorded in Rupiah at the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency on the transaction date. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are converted into Rupiah using the closing rate, which is the middle rate of Bank of Indonesia on March 31, 2025 and December 31, 2024 as follows:

	2025	2024
	16,588	16,162

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa. Bila entitas asosiasi menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dengan entitas untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa, maka penyesuaian dilakukan untuk menyamakan kebijakan akuntansi entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi Grup ketika laporan keuangan entitas asosiasi tersebut digunakan oleh Grup dalam menerapkan metode ekuitas.

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi. Bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi tersebut dieliminasi.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2.f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current accounts) and time deposits with maturity period of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income.

The Group's consolidated financial statements shall be prepared using uniform accounting policies for like transactions and events in similar circumstances. If an associate uses accounting policies other than those of the Group's for like transactions and events in similar circumstances, adjustments shall be made to make the associate's accounting policies conform to those of the Group when the associate's financial statements are used by the Group in applying the equity method.

Gains and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The Group's share in the associate's gains or losses resulting from these transactions is eliminated.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) Jika investasi menjadi entitas anak;
- (b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; dan
- (c) Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi entitas anak, maka Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 103: Kombinasi Bisnis dan PSAK 110: Laporan Keuangan Konsolidasian.

Ketika investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimiliki oleh, atau dimiliki secara tidak langsung melalui entitas yang merupakan organisasi modal ventura, atau reksadana, *unit trust* dan entitas serupa termasuk dana asuransi terkait investasi, entitas dapat memilih untuk mengukur investasi tersebut pada nilai wajarnya.

2.h. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai Operasi Bersama.

Operasi bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) If the investment becomes a subsidiary;*
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value; and*
- (c) When the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

If the investment in associate becomes a subsidiary, the Group shall account for its investment in accordance with PSAK 103: Business Combinations and PSAK 110: Consolidated Financial Statements.

When an investment in an associate or a joint venture is held by, or is held indirectly through, an entity that is a venture capital organization, or a mutual fund, unit trust and similar entities including investment-linked insurance funds, the entity may elect to measure that investment at its fair value.

2.h. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e., the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as Joint Operation.

Joint operation represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2.i. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

A joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- (a) Its assets, including its share of any assets held jointly;
- (b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- (c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- (d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- (e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

2.i. Transaction and Balances with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to the reporting entity if any of following conditions applies:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. the entity is a post-employment benefit plan designed for the employees of either the reporting entity or an entity

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.j. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

Persediaan real estat terutama terdiri dari biaya perolehan tanah dalam pematangan, rumah hunian, rumah gerai, apartemen, termasuk bangunan (rumah) dalam penyelesaian, dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau Nilai Realisasi Bersih (NRV). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas rumah hunian dan rumah gerai terdiri dari biaya konstruksi aktual.

Biaya pengembangan proyek real estat dialokasikan ke proyek pengembangan real estat menggunakan metode luas area yang dapat dijual atau metode nilai jual. Biaya pembangunan atas jalan dan prasarana, fasilitas umum dan sosial serta area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah untuk pengembangan tersebut akan diklasifikasikan ke akun

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2025 and 2024 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

related to the reporting entity. If the reporting entity in itself sponsors such a plan, then the sponsoring employers are also considered related to the reporting entity;

- vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All transactions and significant balances with related parties are disclosed in relevant Notes.

2.j. Inventories and Land for Development

Real estate inventories, which mainly consist of acquisition cost of land under development, residential houses, shophouses, apartments including buildings (houses) under construction, are carried at the lower of cost and Net Realizable Value (NRV). Cost is determined by using the average method. Cost of land under development includes cost of land improvement and development. The cost of residential houses and shophouses consist of actual construction cost.

Development cost of real estate projects are allocated to real estate development projects using either the saleable area method or the sales value method. The development cost of roads, public and social facilities and other non-saleable areas, are allocated based on the saleable area of the project

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development". Upon the commencement of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land for development will be reclassified to the respective real estate inventory, investment property or property

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

persediaan real estat, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

Persediaan lainnya dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama. Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan sesuai dengan manfaat masing-masing biaya.

2.l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2025 and 2024 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

and equipment accounts, whichever is appropriate.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Allowances for Impairment in Value of Inventories" in profit and loss.

Other inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined by using the first-in-first-out method. Allowance for decline in inventory value is provided based on a review of inventory status at the end of year.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling costs.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurred.

2.k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged over the respective benefited of the expenses.

2.l. Investment Property

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset if, and only if it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Properti investasi disusutkan selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2025 and 2024 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses if any.

Landrights are carried at costs and are not depreciated.

Investment properties are depreciated over the economic useful life with a straight-line method based on an estimated useful life of 20 years.

The cost of repairs and maintenance are charged to profit or loss as incurred while significant renovations and additions are capitalized.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, including:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
- c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and
- d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

An Investment property is derecognized on disposal on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits, are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the assets, and are recognized in profit or loss in the period of retirement or disposal.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2.m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Year</u>
Bangunan	20
Mesin dan Peralatan	4
Kendaraan	4
Perabot dan Perlengkapan Kantor	4 - 5

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi periode berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapus bukukan.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian konstruksi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2.m. Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	<u>Tahun/ Year</u>	
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan Peralatan	4	Machinery and Equipment
Kendaraan	4	Motor Vehicles
Perabot dan Perlengkapan Kantor	4 - 5	Furniture and Office Equipment

The cost of repairs and maintenance is charged to operation as incurred while significant renovations and additions are capitalized. The carrying value of the part replaced was written-off.

Own built property and equipment is presented as part of property and equipment as "Construction in Progress" and is stated at cost. All cost incurred related to the construction of such assets is capitalized as part of cost of construction in progress.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the asset is derecognized.

At the end of each financial period, the Group reviews useful life residual values, and methods of depreciation, and the

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.n. Sewa

Pada tanggal inisiasi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

- a) Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasi; dan
- b) Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, yaitu hanya jika:
 - (i) Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - (ii) Keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
 - Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

remaining useful life based on technical condition.

2.n. Leases

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Group shall assess whether, throughout the period of use, the Group has both of the following:

- (a) The right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and
- (b) The right to direct the use of the identified asset, only if either:
 - (i) The Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or
 - (ii) The relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 - The Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or
 - The Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

berlaku untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup Sebagai Pesewa

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi.

2.o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

a purchase option). It also applies to the lease of buildings that are considered low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as Lessor

The Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income.

2.o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting year, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

The Group also provides post-employment benefits as required under Law No. 11/2020 on Job Creation.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antaranya:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.p. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2025 and 2024 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The remeasurement of the net defined benefit liability (asset) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Group recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.p. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the years in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir tahun pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama tahun pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

2.q. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instrument's proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognised in profit or loss. When in prior years, a changes in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognised in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting year in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete in its financial statements. During the measurement year the acquirer adjust, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

2.q. Business Combination between Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisis transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak. Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai, dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earnings.

2.r. Revenue and Expense Recognition

Revenue

Group recognizes revenues in accordance with PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

- i. Identify contract(s) with a customer with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract. Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.
 - The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services to be transferred.
- ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- iii. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
- iv. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak; dan
 - v. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan atas penjualan apartemen, rumah hunian dan toko serta lahan siap bangun pada saat pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang tersebut.

Grup mencatat uang muka yang diperoleh pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dan komponen pendanaan signifikan dalam kontrak, jika ada, sebagai liabilitas kontrak.

Pendapatan sewa dan lain-lain diakui berdasarkan periode sewa yang berlaku dan ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Pengakuan Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2.s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2025 and 2024 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- customer;
- iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract; and
 - v. Recognize the revenue when the obligation to perform has been fulfilled (over time or at a certain point in time).

The Group recognized revenue from contracts with customer of sales apartments, residential house and shophouses and land lots when control of the good is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods.

The Group recorded advance from customer that have not meet the revenue recognition criteria and significant financing component, if any, as contract liabilities.

Rental revenue and other services are recognized based on their respective rental period and when the services are rendered to the customers.

Expense Recognition

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.s. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the year. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini,
pajak tersebut masing-masing diakui dalam
penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat
ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode
sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak
tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak
belum dikompensasi dan kredit pajak belum
dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar
laba kena pajak masa depan akan tersedia
untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum
dikompensasi dan kredit pajak belum
dimanfaatkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode
liabilitas atas beda waktu pada tanggal
pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk
aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya
untuk tujuan pelaporan keuangan. Seluruh
perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai
liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan
temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari
transaksi yang bukan kombinasi bisnis,
pada saat transaksi tidak mempengaruhi
laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi
pajak) dan pada saat transaksi tidak
menimbulkan perbedaan temporer kena
pajak dan perbedaan temporer dapat
dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh
perbedaan temporer dapat dikurangkan
sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak
akan tersedia sehingga perbedaan temporer
dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba
dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan
timbul dari pengakuan awal aset atau
pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a. Bukan kombinasi bisnis; dan
- b. Pada saat transaksi tidak mempengaruhi
laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi
pajak).

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat
ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun
sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak
tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak
belum dikompensasi dan kredit pajak belum
dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar
laba kena pajak masa depan akan tersedia

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*tax is recognized in other comprehensive
income or equity, respectively.*

*Tax benefits relating to tax loss that can be
carried back to recover current tax of a
previous periods is recognized as an asset.
Deferred tax asset is recognized for the
carryforward of unused tax losses and
unused tax credit to the extent that it is
probable that future taxable profit will be
available against which the unused tax
losses and unused tax credits can be utilized.*

Deferred Tax

*Deferred tax is measured using the liability
method over the time difference at the
reporting date between the tax bases of
assets and liabilities and their carrying values
for financial reporting purposes. A deferred
tax liability shall be recognized for all taxable
temporary differences, except for taxable
temporary differences arising from:*

- a) The initial recognition of goodwill; or*
- b) The initial recognition of an asset or
liability in a transaction that is not a
business combination, at the time of the
transaction, affects neither accounting
profit nor taxable profit (tax loss) and at
the time of the transaction, does not give
rise to equal taxable and deductible
temporary differences.*

*Deferred tax asset shall be recognized for all
deductible temporary differences to the
extent that it is probable that taxable profit
will be available against which the deductible
temporary difference can be utilized, unless
the deferred tax asset arises from the initial
recognition of an asset or liability in a
transaction that is:*

- a. Not a business combination; and*
- b. At the time of the transaction affects
neither accounting profit nor taxable profit
(tax loss).*

*Tax benefits relating to tax loss that can be
carried back to recover current tax of a
previous years is recognized as an asset.
Deferred tax asset is recognized for the carry
forward of unused tax losses and unused tax
credit to the extent that it is probable that
future taxable profit will be available against*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum
dikompensasi dan kredit pajak belum
dimanfaatkan.

Aset pajak tangguhan diukur dengan
menggunakan tarif pajak yang diharapkan
berlaku ketika aset dipulihkan, berdasarkan tarif
pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku
atau secara substantif telah berlaku pada akhir
periode pelaporan. Pengukuran aset pajak
tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak
yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan,
pada akhir periode pelaporan, untuk
memulihkan jumlah tercatat asetnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah
ulang pada akhir periode pelaporan. Grup
mengurangi jumlah tercatat aset pajak
tangguhan jika kemungkinan besar laba kena
pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang
memadai untuk mengkompensasikan sebagian
atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.
Setiap pengurangan tersebut
dilakukan pembalikan atas aset pajak
tangguhan hingga kemungkinan besar laba
kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak
kini disajikan jika, dan hanya jika, entitas:

- 1) Memiliki hak yang berkekuatan hukum
untuk menghapus dalam jumlah yang
diakui; dan
- 2) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan
dasar neto atau merealisasikan aset dan
menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia,
pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi,
dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi
tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang
diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Grup
memutuskan untuk menyajikan pajak final
sehubungan dengan aktivitas real estat dan
sewa sebagai pos tersendiri.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5
tanggal 23 Maret 2002, pajak penghasilan
untuk pendapatan sewa ruangan dan pusat ritel
dikenakan pajak bersifat final sebesar 10% dari
nilai pendapatan yang bersangkutan.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*which the unused tax losses and unused tax
credits can be utilized.*

*Deferred tax assets are measured at the tax
rates that are expected to apply to the year
when the asset is realized is settled, based
on tax rates (and tax laws) that have been
enacted or substantively enacted by the end
of the reporting period. The measurement of
deferred tax assets shall reflect the tax
consequences that would follow from the
manner in which the Group expects, at the
end of the reporting period, to settle the
carrying amount of its assets.*

*The carrying amount of a deferred tax asset
reviewed at the end of each reporting period.
The Group shall reduce the carrying amount
of a deferred tax asset to the extent that it is
no longer probable that sufficient taxable
profit will be available to allow the benefit of
part or all of that deferred tax asset to be
utilised. Any such reduction shall be reversed
to the extent that it becomes probable that
sufficient taxable profit will be available.*

*The offset of current tax assets and current
tax liabilities if, and only if, the entity:*

- 1) *Has legally enforceable right to set off the
recognized amounts; and*
- 2) *Intends either to settle on a net basis, or
to realize the assets and settle liabilities
simultaneously.*

Final Tax

*In accordance with tax regulation in
Indonesia, final tax is applied to the gross
value of transactions, even when the parties
carrying the transaction recognizing losses.*

*Final tax is no longer governed
by PSAK 212. Therefore, the Group has
decided to present all of the final tax arising
from real estate activities and rent as a
separate line item.*

*Based on the Government Regulation No. 5
dated March 23, 2002, income from space
rental and retail center is subject to a final tax
of 10% from the related income.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah
No. 34/2016 tanggal 8 Agustus 2016 dan
Peraturan Menteri Keuangan No.
261/PMK.03/2016, penghasilan dari pengalihan
hak atas tanah dan/bangunan dikenakan pajak
bersifat final sebesar 2,5%.

2.t. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan
membagi laba atau rugi yang dapat
diatribusikan kepada pemegang saham biasa
entitas induk dengan jumlah rata-rata
tertimbang saham biasa yang beredar dalam
suatu periode.

2.u. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas
keuangan dalam laporan posisi keuangan
konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup
menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada
kontrak instrumen tersebut. Pada saat
pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas
keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya.
Dalam hal aset keuangan atau liabilitas
keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui
laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau
dikurang dengan biaya transaksi yang dapat
diatribusikan secara langsung dengan
perolehan atau penerbitan aset keuangan atau
liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi
yang dikeluarkan sehubungan dengan
perolehan aset keuangan dan penerbitan
liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada
nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan
diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai
berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya
perolehan yang diamortisasi, aset keuangan
yang diukur pada nilai wajar melalui
penghasilan komprehensif lain, dan aset
keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui
laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi
kategori tersebut diatas dengan menggunakan
dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam
mengelola aset keuangan dan karakteristik
 arus kas kontraktual dari aset keuangan.

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya
Perolehan Diamortisasi

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Based on Government Regulation
No. 34/2016 dated August 8, 2016
and Ministry of Finance Regulation
No. 261/PMK.03/2016, the income from sale
of land and/or buildings are subject to final
tax of 2.5%.

2.t. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed
by dividing the profit or loss attributable to
ordinary equity holders of the parent entity by
the weighted average number of ordinary
shares outstanding during the period.

2.u. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or
a financial liabilities in the consolidated
statement of financial position when, and
only when, it becomes a party to the
contractual provisions of the instrument. At
initial recognition, the Group measures all
financial assets and financial liabilities at its
fair value. In the case of a financial asset or
financial liability is not measured at fair value
through profit or loss, fair value is added or
reduced with the transaction costs that are
directly attributable to the acquisition or
issuance of the financial asset or financial
liability. Transaction costs incurred on
acquisition of a financial asset and issuance
of a financial liability classified at fair value
through profit or loss are expensed
immediately.

**Subsequent Measurement of Financial
Assets**

At initial recognition, financial assets are
classified into three categories as follows:
financial assets at amortized costs, financial
assets at fair value through other
comprehensive income, and financial assets
at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified into these
categorized on the basis of both: the Group's
business model for managing the financial
assets and the contractual cash flow
characteristic of the financial assets.

- (i) Financial Assets Measured at Amortized
Costs

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- b. Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (*Solely Payments of Principal and Interest – SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions:

- a. The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- b. Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if both following conditions are met:

- a. The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and*
- b. Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

*Principal and Interest – SPPI) dari
jumlah pokok terutang.*

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain (OCI), kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in Other Comprehensive Income (OCI), except for impairment losses, and gain or loss on foreign exchange, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time as soon as FVTOCI.

This designation results in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- (b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- (c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, and issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) The amount of the loss allowance; and
 - (ii) The amount initially recognized less, when appropriate, the cumulative amount of income recognized in accordance with the principles of PSAK 115.
- (d) Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measures at fair value with changes recognized in profit or loss.

At initial recognition the Group may irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as an “*accounting mismatch*”) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases; or
- (b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud
atas kelompok tersebut disediakan secara
internal untuk personel manajemen kunci
Grup.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup melakukan transaksi dengan mana ia mentransfer aset yang diakui dalam laporan posisi keuangannya, tetapi tetap memiliki semua atau secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset yang ditransfer. Dalam kasus ini, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

investment strategy, and information
about the group is provided internally on
that basis to the Grup's key management
personnel.

**Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

Financial assets

The Group derecognizes a financial asset , if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group substantially transfers all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither substantially transfers nor retains all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognizes the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group substantially retains all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group conducts transactions in which it transfers assets recognized in its statement of financial position, but retains all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognized.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, baik dinilai secara individu atau kolektif.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2025 and 2024 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

On derecognition of a financial asset other than in its entirety the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Financial liabilities

The Group removes a financial liability from its statement of financial position, if and only if, it is extinguished, i.e when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.

At each reporting date, the Group measures the allowance for losses on financial instruments at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has significantly increased since initial recognition, whether assessed individually or collectively.

However, if the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since its initial recognition, then the Group recognizes an allowance for credit losses equal to the expected credit losses over 12 months.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan
yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar
ketika pihak ketiga tidak mampu membayar
kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara
penuh. Periode maksimum yang
dipertimbangkan ketika memperkirakan
kerugian kredit ekspektasian adalah periode
maksimum kontrak dimana Grup terekspos
terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang
jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk
aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang
penyisihan kerugiannya diakui dalam
penghasilan komprehensif lain. Sedangkan
jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau
pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba
rugi, sebagai keuntungan atau kerugian
penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari
instrumen keuangan dilakukan dengan suatu
cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata
probabilitas tertimbang yang ditentukan
dengan mengevaluasi serangkaian
kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang
tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan
pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa
masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan
kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami
peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak
pengakuan awal jika aset keuangan memiliki
risiko kredit yang rendah pada tanggal
pelaporan. Risiko kredit pada instrumen
keuangan dianggap rendah ketika aset
keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar
yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang
kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas
kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan
memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis
dalam jangka waktu panjang mungkin, namun
tidak selalu, menurunkan kemampuan
peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas
kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset
keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup
dapat menggunakan peringkat risiko kredit
internal atau penilaian eksternal. Misal, aset

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

significant financing component.

*The Group considers a financial asset to be
in default when the counterparty is unlikely to
pay its credit obligations to the Company in
full. The maximum period considered when
estimating expected credit loss is the
maximum contractual period over which
Group is exposed to credit risk.*

*Impairment losses are recognized as a
deduction to the carrying amount of financial
assets, except for financial assets measured
at FVTOCI where its impairment is
recognized in other comprehensive income.
The expected credit loss (or recovery of
credit loss) is
recognized in profit or loss, as gains or
losses of financial asset impairment.*

*The expected credit loss of financial
instruments are conducted by a means which
reflect:*

- i. *An unbiased and probability-weighted
amount that reflects a range of possible
outcomes;*
- ii. *Time value of money; and*
- iii. *Reasonable and supportable information
that is available without undue cost or
effort about past events, current
conditions and forecasts of future
economic conditions.*

*Financial assets may be considered as not
having experienced a significant increase in
credit risk since initial recognition if the
financial assets have a low credit risk at the
reporting date. The credit risk on a financial
instrument is deemed low when there is a low
risk of default, the borrower has a strong
capacity to meet its contractual cash flow
obligations in the short term, and
deteriorating economic and business
conditions over the long term may, but do not
necessarily, impair the borrower's ability to
meet its contractual cash flow obligations. To
determine whether a financial asset has a
low credit risk, the Group may use internal
credit risk rating or external assessment. For
example, a financial asset with "investment
grade" according to external assessment has*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

keuangan dengan peringkat “*investment grade*” berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is used to calculate the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and to allocate interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that precisely discounts estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument, or when more appropriate, over a shorter period, to match the net carrying amount of the financial asset or financial liability. In calculating the effective interest rate, the Group considers all the contractual terms of the financial instrument, such as prepayment, call, and other similar options, but does not consider future credit losses. This calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and any other premiums or discounts.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2); atau
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.v. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2025 and 2024 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); or
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.v. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group. An operating segment is a component of the entity:

- That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- Whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dialokasikan pada segmen tersebut dan
menilai kinerjanya; dan

- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**2.w. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut dimana laporan keuangan konsolidasian disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

to be allocated to the segment and
assesses its performance; and

- For which separate financial information is available.

**2.w. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgment**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future reporting periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group and subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of Group and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

The management periodically reviews them to ensure that the assumptions and estimates have been made based on all relevant information available on the date in which the consolidated financial statements have been prepared. Because there is inherent uncertainty in making estimates, the value of assets and liabilities to be reported in the future might differ from those estimates.

At the reporting date, the management has made significant assumptions and estimates which have the most significant impact to the carrying amount recognized in the consolidated financial statements, as

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 4.

Estimasi Pajak Tangguhan

Pengakuan aset pajak tangguhan dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada tahun mendatang, di mana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks di mana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat (Catatan 18.b).

Estimasi Umur Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2025 and 2024 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

follows:

Impairment of Financial Assets

The Group at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Group applies simplified approach to measure expected credit loss using roll rate and discounted cash flow to measuring trade receivables. The carrying amounts of trade accounts receivables are disclosed in Note 4.

Deferred Tax Estimation

Deferred tax assets recognition is performed only if it is probable that the asset will be recovered in the form of economic benefits to be received in future years, in which the temporary differences and accumulated tax losses can still be used. Management also considers the future estimated taxable income and strategic tax planning in order to evaluate its deferred tax assets in accordance with applicable tax laws and its updates. As a result, related to its inherent nature, it is likely that the calculation of deferred taxes is related to a complex pattern where assessment requires a judgment and is not expected to provide an accurate calculation (Note 18.b).

Estimation of Useful Lives of and Investment Property and Property and Equipment

Management makes a yearic review of the useful lives of property and equipment and investment property based on several factors such as physical and technical conditions and development technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK 208 (Amandemen 2019) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan". Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap telah diungkapkan dalam (Catatan 12 dan 13).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut

mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (Catatan 23).

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode di mana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2025 and 2024 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

mentioned above. Changes in estimated useful life of property and equipment and investment property, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK 208 (Amendment 2019), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". The carrying amounts of investment property and property and equipment are disclosed in (Notes 12 and 13).

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the

discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits (Note 23).

The Group determines the appropriate discount rate at end of reporting period by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle this obligation. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that has a similar year to the corresponding year of obligation. Other key assumption is partly determined by current market conditions, during the year in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact on recognition of actuarial gains or losses at the end of the period.

Fair Value of Financial Instruments

If the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statement of financial position is not available in active market, it is determined using valuation techniques including the use of mathematical model. Input for this model derived from observable market data throughout the available data. When observable market data is not available, management judgment is required to determine the fair value. The considerations include liquidity and input models such as volatility for long-term derivative transactions

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto,
tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi
tingkat gagal bayar.

and discount rates, prepayments, and default
rate assumptions.

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Kas/ Cash on Hand	175	162
Bank/ Cash in Banks		
Pihak Berelasi/ Related Party (Catatan 9/ Note 9)		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk	141,736	272,394
<u>Dolar Amerika Serikat/ US Dollar</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk	369	2
Pihak Ketiga/ Third Parties		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,499	11,266
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	18,642	7,502
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17,745	84,504
PT Bank Central Asia Tbk	12,670	8,198
PT Bank Permata Tbk	2,319	2,517
Lain-lain/ Others (masing-masing di bawah Rp1.000/ each below Rp1,000)	4,933	6,182
<u>Dolar Amerika Serikat/ US Dollar</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	612	592
PT Bank CIMB Niaga Tbk	189	189
Subjumlah Bank/ Subtotal Cash in Banks	207,714	393,346
Deposito Berjangka/ Time Deposits		
Pihak Berelasi/ Related Party (Catatan 9/ Note 9)		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk	11,500	281,500
Jumlah/ Total	219,389	675,008

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka
waktu yang berlaku untuk deposito berjangka
adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period
of time deposits are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Tingkat Bunga/ Interest Rate	6.00%	6.00%

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

4. Piutang Usaha

4. Trade Accounts Receivables

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 RP
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Pengelolaan Kota/ Township Management	100,035	99,304
Pengelolaan Air/ Water Management	67,962	64,758
Lahan Siap Bangun/ Land Lots	13,250	13,214
Rumah Hunian dan Rumah Toko/ Residential Houses and Shophouses	2,855	2,151
Lain-lain/ Others	27,141	23,332
Subjumlah Pihak Ketiga/ Subtotal Third Parties	211,243	202,759
<i>Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses</i>	<u>(187,671)</u>	<u>(187,306)</u>
Subjumlah Pihak Ketiga - Neto/ Subtotal Third Parties - Net	23,572	15,453
Jumlah Neto/ Net	23,572	15,453

Analisis piutang usaha berdasarkan jatuh
temponya disajikan pada Catatan 41.

*Analysis of trade accounts receivables by
maturity is presented in Note 41.*

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian
piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The movements in allowances for expected
credit loss of trade accounts receivables are
as follows:*

	2025 3 Bulan / Months	2024 3 Bulan / Months
Saldo Awal/ Beginning Balance	187,306	176,429
Penambahan/ Addition	365	20,451
Pemulihan - neto/ Recovery - net	--	(22,343)
Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiary	--	12,769
Saldo Akhir/ Ending Balance	187,671	187,306

Penambahan cadangan kerugian penurunan
nilai piutang usaha dilakukan berdasarkan
penelaahan manajemen dengan metode yang
disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit
ekspektasian pada akhir periode pelaporan.

*Additions to allowance for impairment losses
of trade accounts receivables are based on
management evaluation using the simplified
approach to measuring expected credit losses
at the end of reporting period.*

Manajemen Grup berpendapat kerugian kredit
ekspektasian tersebut cukup untuk menutup
kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang
usaha.

*Group's management believes that the
allowance for expected credit loss is adequate
to cover the possibility of uncollectible trade
accounts receivables.*

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang
Rupiah.

*Trade accounts receivables are denominated
in Rupiah.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Pihak Ketiga/ *Third Parties*
Dikurangi/ Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/
Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Neto/ Net

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian
aset keuangan lancar lainnya adalah sebagai
berikut:

Pihak Ketiga/ *Third Parties*
Saldo Awal/ *Beginning Balance*
Pemulihan/ *Recovery*
Saldo Akhir/ *Ending Balance*

Manajemen melakukan cadangan kerugian
penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya
berdasarkan analisa atas ketertagihannya.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan
kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk
menutup kemungkinan kerugian tidak
tertagihnya aset keuangan lancar lainnya.

5. Other Current Financial Assets

31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
23,811	20,692
(14,023)	(14,023)
9,788	6,669

*The movements in allowances for expected
credit loss of other current financial assets are
as follows:*

31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
14,023	14,443
--	(420)
14,023	14,023

*Management establishes allowances for
impairment losses from other current financial
assets based on an analysis of their
collectibility.*

*The Group's management believes that the
allowance for impairment losses is adequate
to cover the possibility of uncollectible other
current financial assets.*

6. Persediaan

Tanah dalam Pematangan/ *Land Under Development*
Infrastruktur, Rumah Hunian, Rumah Toko dan Apartemen/
Infrastructure, Residential Houses, Shophouses and Apartments
Lain-lain/ *Others*
Subjumlah/ *Subtotal*
Dikurangi/ Less:
Penyisihan Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*
Jumlah - Neto/ Net

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember
2024, tanah dalam pematangan terdiri dari
beberapa bidang tanah dengan luas kurang

6. Inventories

31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
5,942,028	6,126,704
4,003,125	4,294,307
94,440	4,235
10,039,593	10,425,246
(17,190)	(17,190)
10,022,403	10,408,056

*As of March 31, 2025 and December 31, 2024
land under development consist of several
land plots with saleable area of approximately*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

lebih 249 dan 256 hektar, seluruhnya terletak di kawasan Lippo Cikarang.

Tanah PT Waska Sentana, entitas anak, seluas 126.029 m² dijadikan jaminan atas pinjaman Perusahaan, yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 20.a).

Tanah Perusahaan seluas 41.667 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank Tabungan Negara Tbk (Catatan 20.b).

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan adalah sebesar Rp748.647 dan Rp214.600 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 2024 (Catatan 33).

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Saldo Awal/ *Beginning Balance*
Penambahan (Catatan 36)/ *Addition (Note 36)*
Saldo Akhir/ *Ending Balance*

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh manajemen pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan nilai persediaan.

7. Beban Dibayar di Muka

Biaya Kontrak (Catatan 2.p)/ *Contract Costs (Note 2.p)*
Lain-lain/ *Others*
Jumlah/ *Total*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2025 and 2024 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

249 and 256 hectares, respectively all located in Lippo Cikarang.

Land of PT Waska Sentana, a subsidiary, with an area of 126,029 sqm is used as a collateral for loan of the Company, obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 20.a).

Land of the Company with an area of 41,667 sqm is used as a collateral for loan of the Company obtained from PT Bank Tabungan Negara Tbk (Note 20.b).

The amount of inventory charged to cost of revenue amounted to Rp748,647 and Rp214,600 for the three months periods ended March 31, 2025 and 2024, respectively (Note 33).

The movements allowances for impairment losses of inventories are as follows:

31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
17,190	40
--	17,150
17,190	17,190

Based on review by management at the end of the year, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible impairment of inventories.

7. Prepaid Expenses

31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
87,506	91,993
9,431	13,138
96,937	105,131

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

8. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Dana yang Dibatasi Penggunaannya/ <i>Restricted Funds</i>	725,236	735,166
Aset Lain dalam Penyelesaian/ <i>Other Asset in Settlement</i>	97,650	97,650
Piutang Kepada Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak/ <i>Receivables from Non-controlling Interest of a Subsidiary</i>	8,250	8,250
Jaminan/ <i>Deposits</i>	15,148	14,341
Investasi Lainnya/ <i>Other Investments</i>	927	927
Jumlah/ <i>Total</i>	847,211	856,334

Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito berjangka sehubungan dengan persyaratan di dalam perjanjian kerjasama kredit kepemilikan rumah dan apartemen (KPR dan KPA) yang dilakukan oleh Grup dengan beberapa bank. Rincian dana yang dibatasi penggunaannya pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Deposito Berjangka/ *Time Deposits*

Pihak Berelasi/ *Related Party*

Rupiah

PT Bank Nationalnobu Tbk

Pihak Ketiga/ *Third Parties*

Rupiah

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Permata Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank Danamon Tbk

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Muamalat Tbk

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Lain-lain/ *Others* (masing-masing di bawah Rp1.000/ *each below Rp1,000*)

Jumlah/ *Total*

31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
725,236	735,166
97,650	97,650
8,250	8,250
15,148	14,341
927	927
847,211	856,334

Restricted Funds

Restricted funds represent time deposit placements as required in mortgage agreements for houses and apartments (KPR and KPA) entered by the Group with several banks. Details of restricted funds as of March 31, 2025 and December 31, 2024 and are as follows:

31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
433,468	445,978
58,504	57,981
46,510	43,166
101,998	106,029
29,184	23,813
11,265	10,797
11,186	12,167
8,266	8,266
11,155	12,481
5,788	5,777
1,682	2,481
3,116	3,116
1,615	1,615
1,499	1,499
725,236	735,166

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk rekening deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity of the time deposits are as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Tingkat Bunga/*Interest Rate*
Jangka Waktu/*Maturity Period*

Aset Lain dalam Penyelesaian

Aset Lain dalam Penyelesaian (Catatan 11)
Other Asset in Settlement (Note 11)
Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai/
Less: Allowance for Impairment
Jumlah Neto/ *Net*

Mutasi Cadangan penurunan nilai aset lain dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Saldo Awal/ *Beginning Balance*
Penambahan/ *Addition*
Jumlah/ *Total*

Aset lain dalam penyelesaian merupakan aset yang intensinya untuk penyelesaian utang kepada pemegang saham nonpengendali pada entitas anak.

Manajemen Grup berpendapat cadangan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya.

Piutang Kepada Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, piutang kepada pemegang saham nonpengendali pada entitas anak masing-masing sebesar Rp8.250 merupakan piutang kepada PT Wijaya Wisesa Realty.

Investasi Lainnya

PT East Jakarta Industrial Park
PT Spinindo Mitradaya
Jumlah/ *Total*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2025 and 2024 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

2025	2024
Rp	Rp
2.25% - 4.00%	2.25% - 4.00%
2 tahun/ year	2 tahun/ year

Other Asset in Settlement

Domisili/ <i>Domicile</i>	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2025 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024 Rp
Bekasi	225,095	225,095
	(127,445)	(127,445)
	<u>97,650</u>	<u>97,650</u>

The movement in allowance for impairment of other asset in settlement is as follows:

2025	2024
3 Bulan / <i>Months</i>	3 Bulan / <i>Months</i>
127,445	116,471
--	10,974
<u>127,445</u>	<u>127,445</u>

Other asset in settlement represents asset intended for settlement of payables to non-controlling interest of a subsidiary.

The Group's management believes that the allowance for impairment is adequate to cover potential uncollectible amounts.

Receivables from Non-controlling Interest of a Subsidiary

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, receivables from non-controlling interest of a subsidiary amounting to Rp8,250, respectively which represent receivable from PT Wijaya Wisesa Realty.

Other Investments

Domisili/ <i>Domicile</i>	2025 dan/ <i>and 2024</i>
Jakarta	767
Jakarta	160
	<u>927</u>

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2025 and 2024 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Investasi PT East Jakarta Industrial Park dan PT Spinindo Mitradaya merupakan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% dan tidak memiliki kuotasi harga pasar saham.

Investments in PT East Jakarta Industrial Park and PT Spinindo Mitradaya represent investment in shares below 20% ownership and do not have quoted stock market prices.

Pada tahun 2024, Perusahaan memperoleh dividen tunai dari PT East Jakarta Industrial Park dan PT Spinindo Mitradaya masing-masing sebesar Rp1.760 dan Rp100.

In 2024, the Company received cash dividends from PT East Jakarta Industrial Park and PT Spinindo Mitradaya amounting to Rp1,760 and Rp100, respectively.

9. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

9. Transactions and Balances with Related Parties

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the account balances with related parties are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets	
			2025 %	2024 %
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalent				
PT Bank Nationalnobu Tbk	153,605	553,896	1.20	4.07
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/				
Due from Related Parties Non-Trade				
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)/ Others (each below Rp1,000)	2,047	2,047	0.02	0.02
Jumlah/ Total	2,047	2,047	0.02	0.02
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(1,199)	(1,199)	(0.01)	(0.01)
Jumlah Neto/ Net	848	848	0.01	0.01
Pembelian Persediaan/				
Purchase of Inventories				
PT Mahkota Sentosa Utama	--	270,270	--	3.54
Beban Dibayar di Muka/				
Prepaid Expenses				
Lain-lain/Others	738	692	0.01	0.01
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/				
Other Non-Current Financial Assets				
Dana yang Dibatasi Penggunaannya/ Restricted Fund				
PT Bank Nationalnobu Tbk	433,468	445,978	3.40	3.28
Investasi pada Entitas Asosiasi/				
Investment in Associates (Catatan 10.a / Note 10.a)				
PT Hyundai Inti Development	17,514	16,704	0.14	0.12
PT Nusa Medika Perkasa	5,209	5,208	0.04	0.04
Jumlah/ Total	22,723	21,912	0.18	0.16

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

*As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Mahkota Sentosa Utama *)	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Pembelian lahan komersial, investasi penyertaan saham/ Purchases of commercial land, shares investment
PT Nusa Medika Perkasa	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ Investment in shares
PT Hyundai Inti Development	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ Investment in shares
PT Bank Nationalnobu Tbk	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Penempatan pada rekening giro dan dana yang dibatasi penggunaannya/ Placement in current account and restricted funds

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of March 31, 2025 (Unaudited)
 and December 31, 2024 (Audited) and for
 the Three Months Periods Ended
 March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Multipolar Tbk	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Beban usaha/ Operating expense
PT Asiatic Sejahtera Finance	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Utang Pembiayaan Investasi/ financing payable Investment
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci Lainnya/ Directors, Commissioners and Other Key Management	Manajemen Kunci/ Key Management	Imbalan kerja/ Employee benefit

*) Dikonsolidasi sejak 30 September 2024/ Consolidated since September 30, 2024

10. Investasi

10. Investment

a. Investasi pada Entitas Asosiasi

a. Investment in Associates

31 Maret/ March 31, 2025						
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Netol Accumulated Share in Profit (Loss) - Net	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45.00	6,155	136,144	(124,785)	17,514
PT Nusa Medika Perkasa	Jakarta	21.91	2,500	2,709	--	5,209
Jumlah/ Total			8,655	138,853	(124,785)	22,723

31 Desember/ December 31, 2024						
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Share in Profit (Loss) - Net	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45.00	6,155	135,334	(124,785)	16,704
PT Nusa Medika Perkasa	Jakarta	21.91	2,500	2,708	--	5,208
Jumlah/ Total			8,655	138,042	(124,785)	21,912

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

The following is a summary of financial information of the associates as of March 31, 2025 and December 31, 2024:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Jumlah Agregat Aset Lancar/ <i>Total Aggregate of Current Assets</i>	31,793	28,882
Jumlah Agregat Aset Tidak Lancar/ <i>Total Aggregate of Non Current Assets</i>	113,061	106,736
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Pendek/ <i>Total Aggregate of Current Liabilities</i>	9,533	9,502
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Panjang/ <i>Total Aggregate of Non Current Liabilities</i>	2,076	2,005
Jumlah Agregat Pendapatan Periode Berjalan/ <i>Total Aggregate of Net Revenue for the Period</i>	14,068	57,529
Jumlah Agregat Rugi untuk Periode Berjalan/ <i>Total Aggregate of Loss for the Period</i>	1,802	8,789
Jumlah Agregat Rugi Komprehensif Periode Berjalan/ <i>Total Aggregate of Comprehensive Loss for the Period</i>	1,802	8,789

Pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak tersedia informasi nilai wajar berdasarkan kuotasi harga publikasian atas investasi pada entitas asosiasi di atas.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there was no fair value information available based on quoted market prices for the above investments in associates.

b. Investasi pada Dana Investasi Infrastruktur

Saldo investasi pada Dana Investasi Infrastruktur (DINFRA) Bowsprit Township Development USD yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar nihil.

Pada tanggal 30 September 2024, PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP) memperoleh 99,92% kepemilikan saham PT Mahkota Sentosa Utama (MSU) melalui penyelesaian investasi pada DINFRA dengan nilai wajar pertukaran Rp158.421. Grup mencatatkan rugi penyelesaian investasi dalam DINFRA sebesar Rp1.701.236 (Catatan 36) dampak dari selisih atas nilai wajar pertukaran dengan nilai investasi pada DINFRA. Atas transaksi ini kepemilikan saham MKCP pada MSU sebesar 99,96%. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis (Catatan 43).

b. Investment in Infrastructure Investment Funds

The balance of investment in Bowsprit Township Development USD Infrastructure Investment Fund (DINFRA) held by the Group as of December 31, 2024 amounted to nil.

On September 30, 2024, PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP) acquired 99.92% the share PT Mahkota Sentosa Utama (MSU) through extinguished of the investment in DINFRA. with fair value of exchange Rp158,421. The Group recorded a loss on settlement of investment in DINFRA of Rp1,701,236 (Note 36) the impact of the difference between the fair value of the exchange and the value of the investment in DINFRA. From this transaction, MKCP share ownership in MSU is 99.96%. This transaction is a business combination (Note 43).

11. Investasi dalam Saham

Biaya Perolehan/ <i>At Cost</i>	
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	
Akumulasi Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi/ <i>Accumulated Unrealised Gain (Loss)</i>	
Jumlah/ Total (1,523,755,635 saham/ shares)	
Reklasifikasi ke Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya (Catatan 8)/ <i>Reclassified to Other Non-Current Financial Assets (Note 8)</i>	
(735,606,003 Saham/ Shares)	
Jumlah Neto/ Net (788,149,632 saham/ shares)	

11. Investment in Shares

31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
342,772	342,772
23,402	28,919
366,174	371,691
(225,095)	(225,095)
141,079	146,596

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2025 and 2024 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Harga publikasian saham KIIJA pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp179 dan Rp186 (dalam nilai penuh).

The published prices for KIIJA's shares as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are Rp179 and Rp186 (in full amount), respectively.

12. Properti Investasi

12. Investment Properties

	31 Maret/ March 31, 2025				
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Maret/ March 31,	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Hak atas Tanah	29,407	--	--	29,407	Landrights
Bangunan dan Prasarana	377,375	889	--	378,264	Building and Facilities
	406,782	889	--	407,671	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	140,186	3,810	--	143,996	Building and Facilities
Nilai Tercatat	266,596			263,675	Carrying Value

	31 Desember/ December 31, 2024					
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Additions	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiary	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31,	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Hak atas Tanah	29,407	--	--	--	29,407	Landrights
Bangunan dan Prasarana	226,090	803	150,482	--	377,375	Building and Facilities
	255,497	803	150,482	--	406,782	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	104,621	11,030	24,535	--	140,186	Building and Facilities
Nilai Tercatat	150,876				266,596	Carrying Value

Pada 31 Desember 2024, penambahan properti investasi termasuk penambahan yang berasal dari akuisisi entitas anak dengan biaya perolehan sebesar Rp150.482 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp24.535.

As of December 31, 2024, the addition of investment property including additional from acquisition of subsidiary with acquisition cost of Rp150,482 and accumulated depreciation of Rp24,535.

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Rental revenue earned and direct operating expenses from investment properties recognized in profit or loss are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2024	
Pendapatan Sewa	25,303	15,142	Rental Income
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa	3,810	2,265	Direct Operating Expenses Arising from the Rental Generating Investment Properties

Beban penyusutan properti investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp3.810 dan Rp2.265 dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan pada laba rugi.

Depreciation of investment properties for the period ended March 31, 2025 and 2024 amounted to Rp3,810 and Rp2,265, respectively, and are recorded as part of cost of revenues in the profit or loss.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp311.184 dan Rp311.132.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup tidak melakukan pengukuran nilai wajar atas properti investasi. Nilai yang tertera atas objek pajak ini untuk keperluan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Pada tanggal 31 Maret 2025 bangunan telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp71.389. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai properti investasi pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2025 and 2024 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The estimated fair value of investment properties as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp311,184 and Rp311,132, respectively.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group did not make fair value measurements of the investment properties. The value stated for this tax object for Land and Building Tax (PBB).

As of March 31, 2025, the building has been insured to PT Lippo General Insurance Tbk, against fire and other risks with a sum insured amounted to Rp71,389. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on assets insured.

Based on the evaluation of the value of investment properties as of March 31, 2025 and December 31, 2024, management believes that there are no changes in circumstances that indicate an impairment in the investment properties.

13. Aset Tetap

13. Property and Equipment

	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions of Subsidiary	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret/ March 31,	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Hak atas Tanah	10,890	--	--	--	10,890	Landrights
Bangunan	434,623	204	--	--	434,827	Buildings
Mesin dan Peralatan	133,373	16	939	--	132,450	Machinery and Equipment
Perabot dan						Furniture and
Perlengkapan Kantor	137,623	2,896	--	--	140,519	Office Equipment
Kendaraan	9,254	--	--	--	9,254	Motor Vehicles
	725,763	3,116	939	--	727,940	
Aset Dalam Penyelesaian						Construction In Progress
Bangunan	168,447	--	--	(11)	168,436	Machineries and Equipments
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	121,474	5,533	--	--	127,007	Buildings
Mesin dan Peralatan	124,881	556	939	--	124,498	Machinery and Equipment
Perabot dan					--	Furniture and
Perlengkapan Kantor	121,672	857	--	--	122,529	Office Equipment
Kendaraan	9,107	33	--	--	9,140	Motor Vehicles
	377,134	6,979	939	--	383,174	
Nilai Tercatat	517,076				513,202	Carrying Value

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2024					
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Additions	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiary	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31,
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Hak atas Tanah	10,890	--	--	--	--	10,890
Bangunan	35,542	110	398,971	--	--	434,623
Mesin dan Peralatan	87,336	469	45,568	--	--	133,373
Perabot dan						
Perlengkapan Kantor	92,981	2,906	41,784	48	--	137,623
Kendaraan	9,126	--	128	--	--	9,254
	235,875	3,485	486,451	48	--	725,763
Aset Dalam Penyelesaian						
Bangunan	--	880	167,567	--	--	168,447
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	20,992	7,284	93,198	--	--	121,474
Mesin dan Peralatan	84,727	2,013	38,141	--	--	124,881
Perabot dan						
Perlengkapan Kantor	88,105	2,191	31,424	48	--	121,672
Kendaraan	9,046	11	50	--	--	9,107
	202,870	11,499	162,813	48	--	377,134
Nilai Tercatat	33,005					517,076
						Carrying Value

Pada 31 Desember 2024, penambahan aset tetap termasuk penambahan yang berasal dari akuisisi entitas anak dengan biaya perolehan sebesar Rp654.018 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp162.813.

As of December 31, 2024, the addition of property and equipment including additional from acquisition of subsidiary with acquisition cost of Rp654,018 and accumulated depreciation of Rp162,813.

Pada tanggal 31 Maret 2025, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan seluruhnya masing-masing sebesar Rp183.976.

As of March 31, 2025, Property and equipment are insured to PT Lippo General Insurance Tbk, against fire, burglary, and other risks with a sum insured amounted to Rp183,976.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai berikut:

Depreciation charges have been allocated in the consolidated statements of profit or loss as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	
Beban Penjualan (Catatan 33)	361	515	Selling Expense (Note 33)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 33)	6,617	1,698	General and Administrative Expenses (Note 33)
Jumlah	6,978	2,213	Total

Rincian pelepasan aset tetap Grup yang berakhir pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Details of the Group's disposal of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2024 are as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2025 and 2024 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2024 Rp	
Biaya Perolehan	48	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	48	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	--	Net Carrying Value
Harga Jual	2	Selling Price
Laba Pelepasan Aset Tetap	2	Gain on Disposal of Property and Equipment

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2032 sampai dengan 2041. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land located in Bekasi, West Java with Building Rights Title for a term of 30 (thirty) years that are due to expire from 2032 to 2041. Management believes that there will be no difficulty in renewing the land titles since the land was legally acquired and is supported by sufficient evidence of ownership.

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset tetap.

There is no borrowing cost capitalized into property and equipment.

Pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, nilai aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, property and equipment that have been fully depreciated and still in use are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Perabot dan Peralatan Kantor	98,051	97,692	Furniture and Office Equipment
Mesin dan Peralatan	71,689	69,343	Machineries and Equipments
Bangunan	6,123	6,075	Buildings
Kendaraan	8,988	9,350	Vehicles
Jumlah	184,851	182,460	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Management believes that there is no indication of a change in circumstances that would result in an impairment of the carrying value of property and equipment as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

14. Aset Non-keuangan Tidak Lancar Lainnya

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Uang Muka Pembelian Tanah/ <i>Advance for Acquisition of Land</i>	53,555	51,432
Uang Muka Pembelian Aset Tetap/ <i>Advance for Purchase of Property and Equipment</i>	1,672	1,366
Uang Muka Konstruksi/ <i>Advance for Construction</i>	482	482
Lain-lain/ <i>Others</i>	5,474	4,840
Jumlah/ Total	61,183	58,120

14. Other Non-Current Financial Assets

15. Tanah untuk Pengembangan

	31 Maret/ March 31, 2025		31 Desember/ December 31, 2024	
	Luas/ Width m ² /sqm	Nilai/ Value Rp	Luas/ Width m ² /sqm	Nilai/ Value Rp
Perusahaan/ <i>the Company</i>	566,893	221,208	528,243	221,208
Entitas Anak/ <i>Subsidiary:</i>				
PT Erabar Realindo	596,821	25,130	596,821	25,130
Jumlah/ Total	1,163,714	246,338	1,125,064	246,338

15. Land for Development

Status kepemilikan tanah untuk pengembangan
pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
sebagai berikut:

*Ownership status of land for development as
of March 31, 2025 and December 31, 2024 as
follows:*

	31 Maret/ March, 31 2025	31 Desember/ December, 31 2024
Sertifikat Hak Guna Bangunan (m ²) / <i>Building Right Certificate (sqm)</i>	566,893	528,243
Pelepasan Hak (m ²) / <i>Discharge of Right (sqm)</i>	596,821	596,821
Jumlah (m²)/ Total (Sqm)	1,163,714	1,125,064

Tanah untuk pengembangan milik Grup, berlokasi
di Desa Cibatu, Sukaresmi, Cicau, Sinarjati,
Sukamukti, Jayamukti dan Pasirsari, yang
seluruhnya berada di Kabupaten Bekasi, Jawa
Barat.

*Land for development of the Group are
located at Cibatu, Sukaresmi, Cicau, Sinarjati,
Sukamukti, Jayamukti and Pasirsari villages,
which are all in Bekasi Regency, West Java.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

16. Utang Usaha

Pihak Berelasi/ Related Party (Catatan 9/ Note 9)

Pihak Ketiga/ Third Party

Pemasok/ Suppliers

Kontraktor/ Contractors

Subjumlah/ Subtotal

Jumlah/ Total

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas
perolehan utang ini.

Seluruh utang usaha didenominasi dalam mata
uang Rupiah.

16. Trade Account Payables

31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
224	--
202,161	426,885
184,530	27,596
386,691	454,481
386,915	454,481

There is no collateral provided by the Group
for these payables.

All trade accounts payables are denominated
in Rupiah.

17. Beban Akrua

Kontraktor dan Pemasok/ Contractors and Suppliers

Beban Pokok Pendapatan/ Cost of Revenue

Taksiran Biaya untuk Pembangunan/ Estimated Cost for Construction

Lain-lain/ Others

Jumlah/ Total

Kontraktor dan pemasok merupakan taksiran
biaya untuk menyelesaikan pengembangan
tanah, pembangunan rumah hunian dan
apartemen serta taksiran biaya pemeliharaan dan
pengelolaan kota dan penyediaan air kawasan.

17. Accrued Expenses

31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
425,949	430,044
46,451	48,096
132,864	132,864
85,733	77,532
690,997	688,536

Contractors and suppliers represent the
estimated costs to complete land
development, construction of residential
houses and apartments as well as the
estimated costs of maintenance and
management of municipal and regional water
supply.

18. Perpajakan

a. Beban Pajak

Beban Pajak Final

Jumlah beban pajak final untuk periode tiga bulan
yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 2024
masing-masing sebesar Rp24.431 dan Rp9.816,
dengan rincian sebagai berikut:

18. Taxation

a. Tax Expenses

Final Tax Expenses

Final tax expenses for the three months
periods ended March 31, 2025 and 2024
amounted to Rp24,431 and Rp9,816,
respectively, with details as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	
Perusahaan			The Company
Pendapatan Sewa - 10%	1,114	1,078	Rental Income - 10%
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5%	12,035	7,679	Transfer of Land and Building Rights - 2.5%
Entitas Anak			Subsidiaries
Pendapatan Sewa - 10%	1,416	753	Rental Income - 10%
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5%	9,866	306	Transfer of Land and Building Rights - 2.5%
Jumlah	24,431	9,816	Total

Beban Pajak Kini dan Tangguhan

Current Tax and Deferred Tax

	2025 (3 Bulan/ Months)		
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated
Beban Pajak Kini/ <i>Current Tax Expenses</i>	703	10,854	11,557
Jumlah Beban Pajak Penghasilan/ <i>Total Income Tax Expenses</i>	703	10,854	11,557
	2024 (3 Bulan/ Months)		
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated
Beban Pajak Kini/ <i>Current Tax Expenses</i>	509	8,477	8,986
Jumlah Beban Pajak Penghasilan/ <i>Total Income Tax Expenses</i>	509	8,477	8,986

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated fiscal income is as follows:

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of March 31, 2025 (Unaudited)
 and December 31, 2024 (Audited) and for
 the Three Months Periods Ended
 March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	3 Bulan/ Months	
	2025	2024
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain		
Konsolidasian	154,354	68,633
Dikurangi: Laba Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	(11,791)	(48,707)
Laba Sebelum Beban Pajak Perusahaan	142,563	19,926
Perbedaan Tetap		
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(656,958)	(323,308)
Beban Terkait Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	520,914	306,814
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	(3,326)	(1,121)
Sumbangan dan Jamuan	--	2
Sub Jumlah	(139,370)	(17,613)
Taksiran Laba Kena Pajak Periode Berjalan - Perusahaan	3,193	2,313
Taksiran Pajak Kini Periode Berjalan - Perusahaan	703	509
Dikurangi :		
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka:		
Pasal 23	(45)	(40)
Pasal 25	(460)	(464)
Taksiran Utang Pajak Kini Periode Berjalan - Perusahaan	198	5

Profit before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
 Less: Income of Subsidiaries and Associates

Profit Before Company's Income Tax

Permanent Differences

Revenue Subjected to Final Tax
 Expenses Related to Final Tax
 Interest Income Subjected to Final Tax
 Donation and Representation
 Subtotal

Estimated Taxable Income for the Period - the Company

Estimated Current Tax for the Period- the Company

Deduct:

Prepaid Income Tax: Article 23
 Article 25

Estimated Current Tax Payable for the Period- the Company

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan pajak penghasilan badan.

The taxable income resulting from the reconciliation for the years ended December 31, 2024 is used as basis for filing the annual tax return.

Perhitungan taksiran pajak kini dan utang pajak entitas anak adalah sebagai berikut:

The calculation of estimated current tax and tax payable of subsidiaries is as follows:

	3 Bulan/ Months	
	2025 Rp	2024 Rp
Taksiran Laba Kena Pajak Entitas Anak	49,338	38,532
Beban Pajak Kini	10,854	8,477
Utang Pajak Periode Lalu	--	--
Kredit Pajak	(3,731)	(7,899)
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 Entitas Anak	7,123	578

Estimated Current Tax - Subsidiaries

Current Tax
 Tax Payable Previous Period
 Tax Credit

Income Tax Payable Article 29 Subsidiaries

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dengan hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's tax expense and the multiplication of the consolidated profit before income tax with the prevailing tax rate is as follows:

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of March 31, 2025 (Unaudited)
 and December 31, 2024 (Audited) and for
 the Three Months Periods Ended
 March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	3 Bulan/ Months		
	2025	2024	
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan			Profit before Tax as Presented in the
Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain			Consolidated Statements of Profit or
Konsolidasian	154,354	68,633	Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi: Laba Entitas Anak dan			Less: Income of Subsidiaries and
Entitas Asosiasi	(11,791)	(48,707)	Associates
Laba Sebelum Beban Pajak Perusahaan	142,563	19,926	Income Before Company's Income Tax
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif Berlaku	(31,364)	(4,384)	Income Tax Compute Using the Prevailing Rate
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak			
yang Bersifat Final	144,528	71,125	Revenue Subjected to Final Tax
Beban Terkait Pendapatan yang telah Dikenakan			Expenses Related to
Pajak yang Bersifat Final	(114,599)	(67,497)	Revenue Subjected to Final Tax
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan			Interest Income Subjected to
Pajak Final	732	247	Final Tax
Sumbangan dan Jamuan	--	--	Donation and Representation
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	(703)	(509)	Total Corporate Taxes of the Company
Beban Pajak Entitas Anak			Tax Expense of the Subsidiaries
Pajak Kini	(10,854)	(8,477)	Current Tax
Jumlah Beban Pajak Entitas Anak	(10,854)	(8,477)	Total Tax Expense of the Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak Konsolidasian	(11,557)	(8,986)	Total Consolidated Tax Expenses

b. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah
 sebagai berikut:

b. Deferred Tax Asset and Liabilities
 Details of the Group's deferred tax assets and
 liabilities are as follows:

	Dikreditkan pada Laba Rugi Konsolidasian/ Credited to the Consolidated Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penambahan dari Kombinasi Bisnis/ Addition from Business Combination	
1 Januari/ January 1, 2025 Rp	Rp	Rp	Rp	31 Maret/ March 31, 2024 Rp
Entitas Anak/ Subsidiaries				
Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Post-employment Benefits Liabilities	3,015	--	--	3,015
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	29,972	--	--	29,972
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian/ Total Consolidated Deferred Tax Assets	32,987	--	--	32,987
Entitas Anak/ Subsidiaries				
Liabilitas Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Liabilities	(6,269)	--	--	(6,269)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2024 Rp	Dikreditkan pada Laba Rugi Konsolidasian/ Credited to the Consolidated Profit or Loss Rp	Dikreditkan pada Penghasilan Komprensensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp	Penambahan dari Kombinasi Bisnis/ Addition from Business Combination Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Entitas Anak/ Subsidiaries					
Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Post-employment Benefits Liabilities	4,512	591	(2,088)	--	3,015
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	30,674	(2,370)	--	1,668	29,972
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian/ Total Consolidated Deferred Tax Assets	35,186	(1,779)	(2,088)	1,668	32,987
Entitas Anak/ Subsidiaries					
Liabilitas Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Liabilities	--	--	--	(6,269)	(6,269)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak
tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui
laba kena pajak di masa mendatang.

Management believes that the deferred tax
assets can be recovered through future
taxable profits.

c. Pajak Dibayar di Muka

c. Prepaid Taxes

	31 Maret/ March 31, 2025		
	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp
Pajak Penghasilan/ Income Tax			
Pasal/ Article 4 (2)	81,451	95,310	176,761
Pasal/ Article 23	46	59	105
Pasal/ Article 25	460	426	886
Pasal/ Article 28.a	--	27	27
Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	--	74,905	74,905
Jumlah/ Total	81,957	170,727	252,684
	31 Desember/ December 31, 2024		
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated
Pajak Penghasilan/ Income Tax			
Pasal/ Article 4 (2)	90,411	103,926	194,337
Pasal/ Article 21	--	3	3
Pasal/ Article 23	1	59	60
Pasal/ Article 28.a	--	27	27
Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	--	56,723	56,723
Jumlah/ Total	90,412	160,738	251,150

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

d. Utang Pajak

Pajak Penghasilan/ *Income Tax*

Pasal/ *Article* 4 (2)

Pasal/ *Article* 21

Pasal/ *Article* 23

Pasal/ *Article* 15

Pasal/ *Article* 26

Pasal/ *Article* 25

Pasal/ *Article* 29

Pajak Pembangunan 1

Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*

Jumlah/ *Total*

Pajak Penghasilan/ *Income Tax*
 Pasal/ *Article* 4 (2)
 Pasal/ *Article* 21
 Pasal/ *Article* 23
 Pasal/ *Article* 15
 Pasal/ *Article* 26
 Pasal/ *Article* 25
 Pasal/ *Article* 29
 Pajak Pembangunan 1
 Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*
Jumlah/ *Total*

Pada tanggal 26 November 2024, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas bunga pasal 9(2b) untuk pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 21 masa pajak tahun 2020, masing-masing sebesar Rp295 dan Rp2.

e. Administrasi

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

*As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

d. Taxes Payable

	31 Maret/ March 31, 2025	
Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated
Rp	Rp	Rp
3,798	44	3,842
3,703	1,022	4,725
86	155	241
32	--	32
--	27	27
--	4,698	4,698
198	7,123	7,321
	18	18
--	14,374	14,374
7,817	27,461	35,278

31 Desember/ December 31, 2024		
Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated
Rp	Rp	Rp
3,805	71	3,876
335	--	335
285	129	414
63	--	63
--	12	12
--	870	870
192	6,593	6,785
--	19	19
4,528	15,149	19,677
9,208	22,843	32,051

On November 26, 2024, the Company received a Tax Collection Letter (STP) on interest under article 9(2b) for corporate income tax and income tax article 21 for the 2020 tax period, amounting to Rp295 and Rp2, respectively.

e. Administrative

Fiscal laws in Indonesia require that each company calculate, determine and pay by themselves, the amount of tax owed individually.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**19. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya –
Pihak Ketiga**

**19. Other Current Financial Liabilities – Third
Parties**

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Utang Kepada Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak/ <i>Payables to Non-controlling Interest of a Subsidiary</i>	153,605	153,605
Utang Lain-lain/ <i>Other Payables</i>	(4,563)	17,346
Jumlah/ Total	149,042	170,951

20. Utang Bank

20. Bank Loans

a. Utang Bank Jangka Pendek

a. Short – Term Bank Loan

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	300,000	400,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	300,000	400,000	

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 15 tanggal 30 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Desta Rian Hidayat, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diubah terakhir berdasarkan adendum V pada tanggal 16 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Fasilitas Kredit Langsung – on Revolving Basis dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar maksimum Rp515.000, dengan suku bunga sebesar 9% per tahun. Suku bunga selanjutnya berubah menjadi 7,5% efektif per tanggal 1 Mei 2024. Jatuh tempo perjanjian ini diadendum sampai dengan 30 Juni 2025.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- 1) Sebidang tanah seluas 38.901 m² dengan HGB No.178/ Sukaresmi; dan
- 2) Sebidang tanah seluas 87.128 m² dengan HGB No. 2014.

Kedua tanah di atas tersebut terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak (Catatan 6).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on Deed of Loan Agreement No. 15 dated June 30, 2021 which was made in the presence of Desta Rian Hidayat, S.H., a Notary in Jakarta, which has been amended recently based on amendment V dated August 16, 2024, the Company obtained Fixed Loan Direct Credit – on Revolving Basis from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit limit of Rp515,000, with interest rate of 9% per annum. The interest rate was subsequently changed to 7.5% with effective date of May 1, 2024. The maturity of this agreement has been extended to June 30, 2025.

This loan is secured by:

- 1) A parcel of land with an area of 38,901 sqm, with the Building Rights (HGB) No. 178/ Sukaresmi; and
- 2) A parcel of land with an area of 87,128 sqm, with the Building Rights (HGB) No. 2014.

Both land are registered under the name of PT Waska Sentana, a subsidiary (Note 6).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Perusahaan wajib memenuhi pembatasan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 1,5 kali;
- *Debt Equity Ratio* maksimal 2,7 kali; dan
- *Interest Coverage Ratio* minimal 1,5 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Perusahaan melakukan pencairan fasilitas sebesar Rp300.000.

Pembayaran atas fasilitas pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp100.000 dan 350.000.

Saldo terutang atas fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp300.000 dan Rp400.000.

b. Utang Bank Jangka Panjang

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Tabungan Negara Tbk	170,000	210,000
Bagian Jangka Pendek	<u>(165,000)</u>	<u>(155,000)</u>
Utang Bank Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	<u>5,000</u>	<u>55,000</u>

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 4 tanggal 8 April 2022 yang dibuat di hadapan Desak Putu Ariyani Djiwa, S.H., Notaris di Bekasi, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa Kredit Modal Kerja untuk modal kerja Perusahaan dan entitas anak sebesar Rp500.000 dengan suku bunga sebesar 6,95% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 8 April 2026. Suku bunga berubah menjadi 7,75% efektif per tanggal 25 Mei 2024. Pinjaman ini dijamin dengan 16 (enam belas) bidang tanah seluas 41.667 m² yang merupakan bagian dari HGB No. 3159/ Desa Cibatu terdaftar atas nama Perusahaan (Catatan 6). Jaminan atas pinjaman tercatat pada Surat Persetujuan Pemberian *Credit Loan*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2025 and 2024 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Companies are required to comply with the following financial ratio covenants:

- *Current Ratio* at a minimum 1.5 times;
- *Debt Equity Ratio* maximum 2.7 times; and
- *Interest Coverage Ratio* at a minimum 1.5 times.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company has complied with the covenants as required.

For the year ended December 31, 2024, the Company disbursed the facility amounting to Rp300,000.

Payments under the loan facility for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp100,000 and 350,000, respectively.

The outstanding balance of this loan facility as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp300,000 and Rp400,000, respectively.

b. Long – Term Bank Loan

	<u>Rupiah</u>
PT Bank Tabungan Negara Tbk	
Current Portion	
Long-Term Bank Loan - Net of Current Maturities	

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Based on Deed of Loan Agreement No. 4 dated April 8, 2022 which was made in the presence of Desak Putu Ariyani Djiwa, S.H., a Notary in Bekasi, LC obtained Working Capital Loan facility for LC and its subsidiaries amounted to Rp500,000 with interest rates of 6.95% per annum and will mature on April 8, 2026. The Interest rate changed to 7.75% with effective date of May 25, 2024. This loan is secured by 16 (sixteen) parcels of land with an area of 41,667 sqm, which is part of the Building Rights (HGB) No. 3159/ Cibatu Village registered under the name of the Company (Note 6). The collateral of this loan is recorded in Approval Letter Credit (SPPCL) No.106/S/CSTD/CB2/XII/2021 dated

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

(SPPCL) No.106/S/CSTD/CB2/XII/2021 tanggal
15 Desember 2021.

Perusahaan wajib memenuhi pembatasan rasio
keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 1,0;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,7 kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* diatas 100%.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember
2024 Perusahaan telah memenuhi pembatasan
yang disyaratkan.

Pada periode yang berakhir tanggal
31 Maret 2025 dan 31 Desember jumlah
pencairan fasilitas masing-masing sebesar nihil.

Pembayaran atas fasilitas pinjaman untuk
periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2025
dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar
Rp40.000 dan Rp140.000.

Saldo terutang atas fasilitas pinjaman ini pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
masing-masing sebesar Rp170.000 dan
Rp210.000.

21. Liabilitas Kontrak

Pihak Ketiga/ Third Parties

Rumah Hunian dan Rumah Toko/ <i>Residential Houses and Shophouses</i>	
Lahan Siap Bangun/ <i>Land Lots</i>	
Apartemen/ <i>Apartments</i>	
Lain-lain/ <i>Others</i>	
Jumlah/ <i>Total</i>	
Bagian Jangka Pendek/ <i>Current Portion</i>	
Bagian Jangka Panjang/ <i>Non-current Portion</i>	

Rincian persentase liabilitas kontrak terhadap
masing-masing nilai kontrak penjualan adalah
sebagai berikut:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

December 15, 2021.

Companies are required to comply with the
following financial ratio covenants:

- *Current Ratio* at a minimum of 1.0;
- *Debt to Equity Ratio* maximum 2.7 times;
and
- *Debt Service Coverage Ratio* above
100%.

As of March 31, 2025 and December 31,
2024, the Company has complied with the
covenants as required.

For years ended March 31, 2025 and
December 31, 2024, total amounts drawn
from this facility amounted to nil, respectively.

Payments under the loan facility for the period
ended March 31, 2025 and December 31,
2024 amounted to Rp40,000 and Rp140,000,
respectively.

The outstanding balance of this loan facility as
of March 31, 2025 and December 31, 2024
amounted Rp170,000 and Rp210,000,
respectively.

21. Contract Liabilities

31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
1,006,139	1,355,729
598,732	623,152
3,157,673	3,572,167
60,918	41,540
4,823,462	5,592,588
(3,591,764)	(3,797,718)
1,231,698	1,794,870

Details of the percentage of contract liabilities
to sales price are as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

100%
50% - 99%
20% - 49%
Di bawah/ Below 20%
Jumlah/ Total

Komponen pendanaan signifikan atas liabilitas kontrak pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp55.751 dan Rp69.775.

Saldo pendanaan signifikan atas liabilitas kontrak yang telah dicatat sebagai pendapatan untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 disajikan dalam "penghasilan (beban) keuangan" yang berakhir untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp15.467 dan Rp9.359 (Catatan 35).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2025 and 2024 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
3,759,406	4,456,116
696,990	744,429
318,348	340,016
48,718	52,027
4,823,462	5,592,588

The significant financing component for the liabilities as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp55,751 and Rp69,775.

Balance of significant financing contract liabilities that have been recorded as revenue for the three months period ended March 31, 2025 and 2024 presented as a part of "other income (expense)" and for the three months periods ended March 31, 2025 and 2024 amounted to Rp15,467 dan Rp9,359 (Note 35).

22. Pendapatan Ditangguhkan

Pihak Ketiga/ Third Parties
Sewa/ Rental
Jumlah/ Total

22. Deferred Income

31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
28,261	25,191
28,261	25,191

23. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti tanpa Pendanaan

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Manajemen telah melakukan pencadangan liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

23. Post-Employment Benefit Liabilities

Post-Employment Benefits – Unfunded Defined Benefit Plan

The Group appointed independent actuaries to determine post-employment benefit liability in accordance with current labor regulations. The management has set aside reserves for this post-employment benefit liability as of December 31, 2024. Management believes that the estimate of post-employment benefit is adequate to cover such liabilities.

Post-employment benefit recognized in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2025 and December, 2024 as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2025 dan/ and 2024 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Akhir Periode	29,430	Present Value of Defined Benefit Obligation, End of Period
Jumlah	29,430	Total

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada
laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif
lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The details of post-employment benefits
expense recognized in the consolidated
statements of profit or loss and other
comprehensive income are as follows:*

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Biaya Jasa Kini	3,350	Current Service Cost
Biaya Bunga	2,193	Interest Cost
Jumlah	5,543	Total

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai
bagian dari biaya gaji dan kesejahteraan
karyawan.

*Post-employment benefits expense is
recorded as part of salaries and employee
benefit expense.*

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang
diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian
adalah sebagai berikut:

*Reconciliation of changes in liabilities
recognized in the consolidated statements of
financial position is as follows:*

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Saldo Awal	32,351	Beginning Balance
Akuisisi Entitas Anak	2,706	Acquisition of Subsidiary
Pembayaran Imbalan Kerja	(2,844)	Payment of Employees' Benefits
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial Tahun Berjalan	(8,326)	Actuarial Gain (Loss) for the Year
Beban yang Diakui di Laba Rugi	5,543	Expenses Recognize in Profit or Loss
Saldo Akhir	29,430	Ending Balance

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban
imbalan pasti adalah sebagai berikut:

*Reconciliation of changes in present value of
defined benefit obligation is as follows:*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Nilai Kini Kewajiban, Awal Tahun	32,351	Present Value of Obligation at Beginning of Year
Akuisisi Entitas Anak	2,706	Acquisition of Subsidiary
Biaya Jasa Kini	3,350	Current Service Cost
Biaya Bunga	2,193	Interest Cost
Pembayaran Imbalan Kerja	(2,844)	Payment of Employees' Benefits
Nilai Kini Kewajiban Yang Diharapkan Akhir Tahun	37,756	Expected Present Value of Defined Benefits at End of Year
Nilai Kini Kewajiban Aktual Akhir Tahun	(29,430)	Actual Present Value of Obligation at End of Year
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Tahun Berjalan	8,326	Actuarial Gain (Loss) for the Year

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain
konsolidasian sebagai berikut:

*Movement in the consolidated other
comprehensive income is as follows:*

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Saldo Awal	(23,957)	Beginning Balance
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial Tahun Berjalan	8,326	Actuarial Gain (Loss) for the Year
Saldo Akhir	(15,631)	Ending Balance

Program pensiun imbalan pasti memberikan
eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga
dan risiko kenaikan gaji.

*The defined benefit plan exposes the Group
to interest rate and salary growth rate risks.*

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan
menggunakan tingkat bunga obligasi
pemerintah sebagai tingkat diskonto, dengan
demikian, penurunan suku bunga obligasi
pemerintah meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk

*The present value of the defined benefit plan
liability is calculated using the interest rate on
government bonds as discount rate, as such,
a decrease in the government bond interest
rate will increase the plan liability.*

Risiko Kenaikan Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung
menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa
depan, dengan demikian, peningkatan tingkat
kenaikan gaji akan meningkatkan liabilitas
program.

Salary Growth Risk

*The present value of the defined benefit plan
liability is calculated using an assumption on
future salary increase, as such, an increase in
the salary growth rate will increase the plan
liability.*

Analisa Sensitivitas

Peningkatan 1% dalam tingkat diskonto yang
diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2024,
akan berakibat pada penurunan beban imbalan
pascakerja sebesar Rp1.068 dan menurunkan
liabilitas imbalan pasti sebesar Rp1.310.

Sensitivity Analysis

*Increasing 1% of assumed discount rate on
December 31, 2024, will impact to the
decrease of post-employment benefits
expenses amounted to Rp1,068 and the
decrease of defined benefits plan obligation
amounted to Rp1,310.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Penurunan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2024, akan berakibat pada peningkatan beban imbalan pascakerja sebesar Rp2.251 dan meningkatkan liabilitas imbalan pasti sebesar Rp1.453.

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik 1% dari yang diasumsikan pada 31 Desember 2024, beban imbalan pascakerja akan naik sebesar Rp1.157 dan liabilitas imbalan pascakerja akan naik sebesar Rp1.421.

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan turun 1% dari yang diasumsikan pada 31 Desember 2024, beban imbalan pascakerja akan turun sebesar Rp2.222 dan liabilitas imbalan pascakerja akan turun sebesar Rp1.306.

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Tingkat Diskonto	7.11% - 7.15%	Discount Rates
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	4.00% - 8.00%	Salary Increase Projection Rate
Tingkat Mortalita	TMI-2019	Mortality Rate
Tingkat Cacat Tetap	10% x TMI 2019	Permanent Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5.00% - 0.00%	Resignation Rate
Usia Normal Pensiun (dalam Tahun)	55	Normal Retirement Age (in Years)

24. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**Pemegang Saham/
Stockholders**

PT Kemuning Satiatama
Publik/ Public (masing-masing kurang dari/ below 5% each)
Jumlah/ Total

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Decreasing 1% of assumed discount rate on December 31, 2024, will impact to the increase of post-employment benefits expenses amounted to Rp2,251 and increase in defined benefits plan obligation amounted to Rp1,453.

If the expected salary growth increase 1% of that assumed on December 31, 2024, postemployment benefits expense will increase Rp1,157 and post-employment benefits liabilities will increase Rp1,421.

If the expected salary growth decrease 1% of that assumed on December 31, 2024, post employment benefits expense will decrease Rp2,222 and post-employment benefits liabilities will decrease Rp1,306.

Present value of defined benefit obligation, related current service cost and past service cost were calculated by independent actuaries using the following assumptions is as follows:

24. Capital Stock

The Company's stockholder composition as of March 31, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp
PT Kemuning Satiatama	2,165,811,178	80.83	1,082,906
Publik/ Public (masing-masing kurang dari/ below 5% each)	513,788,822	19.17	256,894
Jumlah/ Total	2,679,600,000	100.00	1,339,800

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

25. Uang Muka Setoran Modal

Pada 19 November 2024, Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pemegang saham menyetujui sehubungan dengan rencana Penambahan Modal dengan Hak Memesan Terlebih Dahulu (PHMETD) II dengan sejumlah 3.000.000.000 saham biasa baru atas nama dengan nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) setiap saham yang ditawarkan dengan memperhatikan Peraturan OJK No. 32/2015 yang merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

Pada tanggal 21 November 2024 Perusahaan dan PT Kemuning Satiatama (KS), Entitas Induk menandatangani perjanjian Perjanjian Penyetoran Modal Lebih Awal dalam rangka mendukung pelaksanaan PMHMETD II dan untuk menunjukkan komitmennya, KS telah melakukan penyetoran lebih awal secara tunai (*advanced subscription*) dengan jumlah Rp750.000 pada tanggal 21 November 2024.

Pernyataan pendaftaran Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II") telah mendapat surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran melalui surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-26/D.04/2025 tanggal 27 Maret 2025.

25. Advance for Subscription on Stock

On November 19, 2024, Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) shareholder approved the plan for Granting Pre-emptive Right (PHMETD) II in the context of issuing PHMETD II of 3,000,000,000 new ordinary shares with a nominal value of Rp500 (in full Rupiah) per share offered by taking into account OJK Regulation No. 32/2015 which is the implementation of Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1995 concerning the Capital Market.

On November 21, 2024, the Company and PT Kemuning Satiatama (KS), the Parent Entity entered an Early Capital Submission Agreement in order to support the implementation of PMHMETD II and to demonstrate its commitment, KS has made an early cash deposit (*advanced subscription*) in the amount of Rp750,000 on November 21, 2024.

The registration statement for the Rights Issue II (PMHMETD II) was declared effective by the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (OJK) in its Decree No. S-26/D.04/2025 dated March 27, 2025.

26. Tambahan Modal Disetor – Neto

Rincian tambahan modal disetor - neto pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Rp
Agio Saham - Neto	2,008,485
Selisih antara Aset dan Liabilitas	
Pengampunan Pajak	2,000
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan	
Entitas Sepengendali	(29,300)
Jumlah	1,981,185

26. Additional Paid in Capital – Net

Details of additional paid in capital-net as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Additional Paid-in Capital in Excess of Par - Net
Differences between Tax Amnesty Assets
and Liabilities
Difference in Value from Restructuring between
Entities Under Common Control
Total

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Agio Saham – Neto

Penawaran Umum Perdana	
Agio Saham	46,151
Biaya Emisi	(6,693)
Subjumlah	39,458
Penawaran Umum Terbatas I	
Agio Saham	1,973,682
Biaya Emisi	(4,655)
Subjumlah	1,969,027
Jumlah Agio Saham - Neto	2,008,485

Paid in Capital Excess of Par – Net

Initial Public Offering	
Paid in Capital In Excess of Par	
Stock Issuance Cost	
Subtotal	
Limited Public Offering	
Paid in Capital in Excess of Par	
Stock Issuance Cost	
Subtotal	
Total Paid in Capital in Excess of Par - Net	

**Selisih antara Aset dan Liabilitas
Pengampunan Pajak**

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan
Pajak (SKPP) tanggal 10 Oktober 2016,
Perusahaan mendeklarasikan aset persediaan
sebesar Rp2.000 dan dicatat pada akun aset
pengampunan pajak dan tambahan modal
disetor.

**Differences between Tax Amnesty Assets
and Liabilities**

Based on Approval of Tax Amnesty (SKPP)
Letter dated October 10, 2016, inventory
asset declared amounted to Rp2,000 and is
recorded in tax amnesty asset account and
additional paid-in capital.

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi
dengan Entitas Sepengendali**

Akun ini merupakan selisih nilai akuisisi
PT Sinar Surya Timur dari entitas sepengendali
dengan nilai aset neto pada saat tanggal
akuisisi, dengan rincian sebagai berikut:

**Difference from Restructuring between
Entities under Common Control**

This account represents the difference
between the acquisition value of PT Sinar
Surya Timur from an entity under common
control and the net assets at the acquisition
date, with details as follows:

Nilai Aset Neto/ Net Asset Value	680
Dikurangi: Harga Perolehan / Less: Acquisition Cost*)	29,980
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali/	
Difference in Value from Restructuring between Entities under Common Control	(29,300)

*) merupakan nilai transaksi sebesar Rp106.645
dikurangkan liabilitas yang diperoleh sebesar
Rp76.665.

*) represent transaction value of Rp106,645
net of liabilities absorbed of Rp76,665.

**27. Selisih Transaksi dengan Pihak
Nonpengendali**

**27. Difference in Transaction
with Non-controlling Interest**

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali
pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan
adalah sebagai berikut:

Difference in transaction with non-controlling
interest as of March 31, 2025 and December
31, 2024 are as follows:

	2025 dan/ and 2024
Perolehan Saham dari Pihak Nonpengendali/ Shares Acquired from Non-controlling Interests	
Aset Neto yang Diperoleh/ Net Asset Value Acquired	83,104
Dikurangi: Harga Perolehan / Less: Acquisition Cost	(55,784)
Jumlah-Neto/ Net-Total	27,320

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 189 tanggal 19 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn., Notaris di Tangerang. PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP), entitas anak, memperoleh kepemilikan saham LDD dari PT Diamond Development Indonesia sebanyak 38.400 lembar saham dengan harga Rp57.865. Atas transaksi ini, kepemilikan atas LDD berubah dari 51% menjadi 99% dan MKCP mencatat selisih transaksi dengan pihak nonpengendali sebesar Rp26.445.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di luar Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 106 tanggal 21 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn., Notaris di Tangerang. PT Great Jakarta Inti Development (GJID), entitas anak, memperoleh kepemilikan saham LDD dari PT Diamond Development Indonesia sebanyak 800 lembar saham dengan harga Rp1.205. Atas transaksi ini, kepemilikan GJID atas LDD menjadi 1% dan GJID mencatat selisih transaksi dengan pihak nonpengendali sebesar Rp875.

28. Komponen Ekuitas Lainnya

Saldo komponen ekuitas lain sebesar Rp2.017.922 pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 merupakan selisih nilai investasi pada PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), yang berasal dari perubahan ekuitas MSU pada saat hilangnya pengendalian atas MSU pada tahun 2018.

Sampai dengan saat sebelum hilangnya pengendalian atas MSU, Grup mencatat selisih nilai investasi pada MSU sebesar Rp4.042.922 sebagai komponen ekuitas lainnya. Atas pelepasan bagian kepemilikan investasi pada MSU, Grup kehilangan pengendalian atas MSU dan bagian saldo komponen ekuitas lain atas kepemilikan saham pada MSU yang telah dilepas sebesar Rp2.025.000 dibukukan pada laba rugi, sehingga bagian saldo komponen ekuitas lain atas kepemilikan 49,72% saham Grup di MSU menjadi sebesar Rp2.017.922 dan ini sesuai dengan Surat Otoritas Jasa Keuangan tanggal 24 Mei 2019 dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I Perusahaan.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Based on Deed Retention No. 189 dated on October 19, 2021, which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang. PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP), a subsidiary, acquired shares ownership of LDD from PT Diamond Development Indonesia of 38,400 shares with acquisition cost of Rp57,865. After this transaction, shares ownership in LDD changes from 51% into 99% and MKCP recorded difference in transaction with non-controlling interest amounting to Rp26,445.

Based on Deed of Declaration of Shareholders Resolutions outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 106 dated on January 21, 2022, which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang. PT Great Jakarta Inti Development (GJID), a subsidiary, acquired shares ownership of LDD from PT Diamond Development Indonesia of 800 shares with acquisition cost of Rp1,205. After this transaction, shares GJID's ownership of LDD is 1% with non-controlling interest amounting to Rp875.

28. Other Equity Component

The balance of other equity component amounting to Rp2,017,922 as of March 31, 2025 and December 31, 2024 represents the difference in investment value in PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), which originated from changes in the equity of MSU at the time of loss of control over MSU in 2018.

Until before the loss of control over MSU, the Group recorded the difference in value of its investment in MSU amounting to Rp4,042,922 as other equity component. Upon the disposal of the share of investment ownership in MSU, the Group lost control of MSU and the portion of the balance of the other equity component of the share ownership in MSU which was disposed amounting to Rp2,025,000 was recorded in profit or loss, so that the remaining portion of the balance of the other equity component on the Group's share ownership of 49.72% at MSU to be Rp2,017,922, and this is in accordance with the Financial Services Authority Letter dated

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

May 24, 2019 with regard to the Company's
Limited Public Offering I.

29. Dividen dan Dana Cadangan Umum

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham dan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Tahunan No. 17 tanggal 19 Juni 2024 dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2023 untuk memperkuat struktur modal, sehingga untuk tahun buku tersebut, Perusahaan melakukan penyisihan tambahan dana cadangan sebesar Rp300 dari saldo laba dan tidak membagikan dividen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

29. Dividend and General Reserve Fund

Based on Minutes of the General Meeting of Shareholders and Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 17 dated June 19, 2024 which was made in the presence of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Notary in South Jakarta, the stockholders approved to use net income of 2023 to strengthen capital structure, and consequently for the said year, the Company increased the reserve fund by Rp300 from retained earnings and not to distribute cash dividends for the year ended December 31, 2023.

30. Penghasilan Komprehensif Lainnya

Akun ini terutama terdiri dari laba yang belum direalisasi atas investasi terutama pada saham KIJA setelah dikurangkan bagian kepentingan nonpengendali (Catatan 11).

30. Other Comprehensive Income

This account mainly consist of unrealized gain on investments in KIJA net of the non-controlling portion (Note 11).

31. Kepentingan Nonpengendali

Berikut adalah rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

31. Non-Controlling Interest

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries as of march 31, 2025 and December 31, 2024 and are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
PT Megakreasi Cikarang Asri	8,008	8,008
Intellitop Finance Ltd	(38,898)	(36,234)
PT Mahkota Sentosa Utama	63	64
Jumlah/ Total	(30,827)	(28,162)

32. Pendapatan

32. Revenues

	3 Bulan/ Months	
	2025	2024
Penjualan Rumah Hunian dan Apartemen/ Sales of Residential Houses and Apartments	763,330	205,189
Penjualan Lahan Komersial dan Rumah Toko/ Sales of Commercial Lands and Shophouses	130,984	16,067
Pendapatan Pengelolaan Kota/ Town Management	106,716	93,805
Penjualan Tanah Industri/ Sales of Industrial Lots	54,546	89,209
Pendapatan Sewa dan Lainnya/ Rental Income and Others	39,078	20,842
Jumlah/ Total	1,094,654	425,112

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai
penjualan di atas 10% dari pendapatan neto
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

There are no sales above 10% of net
revenues for the three months periods ended
as of March 31, 2025 and 2024, respectively.

33. Beban Pokok Pendapatan

33. Cost of Revenues

	3 Bulan/ Months	
	2025	2024
Penjualan Rumah Hunian dan Apartemen/ Sales of Residential Houses and Apartments	645,618	137,486
Penjualan Lahan Komersial dan Rumah Toko/ Sales of Commercial Lands and Shophouses	63,989	12,372
Pendapatan Pengelolaan Kota/ Town Management	50,367	46,556
Penjualan Tanah Industri/ Sales of Industrial Lots	39,040	64,742
Pendapatan Sewa dan Lainnya / Rental Income and Others	13,207	5,657
Jumlah/ Total	812,221	266,813

Tidak terdapat pembelian kepada vendor di atas
10% dari pendapatan neto untuk periode tiga
bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025
dan 2024.

There are no purchases to vendor above 10%
of net revenues for the three months periods
ended March 31, 2025 and 2024,
respectively.

34. Beban Usaha

34. Operating Expenses

	3 Bulan/ Months		
	2025	2024	
<u>Penjualan</u>			<u>Selling</u>
Pemasaran dan Iklan	38,079	21,264	Marketing and Advertising
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	4,904	8,936	Employee Salaries, Bonus, Allowances and Welfare
Perbaikan dan Pemeliharaan	380	128	Repair and Maintenance
Penyusutan (Catatan 13)	361	515	Depreciation (Note 13)
Perlengkapan Kantor	42	40	Office Supplies
Lain-lain	7,677	3,605	Others
Subjumlah	51,443	34,488	Subtotal

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of March 31, 2025 (Unaudited)
 and December 31, 2024 (Audited) and for
 the Three Months Periods Ended
 March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	3 Bulan/ Months		
	2025	2024	
<u>Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative</u>
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	35,630	19,249	Employee Salaries, Bonus, Allowances and Welfare
Transportasi	6,168	6,005	Transportation
Biaya Profesional	3,393	4,299	Professional Fees
Telepon, Air dan Listrik	2,593	757	Telephone, Electricity and Water
Penyusutan (Catatan 13)	6,617	1,698	Depreciation (Note 13)
Representasi dan Hiburan	103	610	Representation and Entertainment
Sewa	654	584	Rental
Perbaikan dan Pemeliharaan	7,357	15	Repair and Maintenance
Perijinan	602	220	Permits
Perlengkapan Kantor	2,659	77	Office Supplies
Lain-lain	2,860	560	Others
Subjumlah	68,636	34,074	Subtotal
Jumlah	120,079	68,562	Total

35. Beban Keuangan – Neto

35. Financial Charges – Net

	3 Bulan/ Months	
	2025	2024
Pendapatan dari Pendanaan Signifikan	15,467	9,359
Pendapatan Bunga/ Interest Income	5,001	1,222
Beban Bunga/ Interest Expenses	(10,260)	(13,776)
Beban Keuangan/ Financial Charges	(2,437)	(83)
Bunga dari Pendanaan Signifikan/ Interest from Significant Financing	(1,443)	(26,880)
Jumlah Neto/ Net	6,328	(30,158)

Pendapatan bunga merupakan penghasilan bunga dari rekening bank dan deposito berjangka, dana yang dibatasi penggunaannya dan Investasi pada *DINFRA Bowsprit Township Development* (Catatan 3, 5, dan 10).

Beban keuangan merupakan biaya administrasi bank, sedangkan beban bunga merupakan beban bunga atas pinjaman (Catatan 3 dan 20).

Interest income represents interest income from bank accounts, time deposits, restricted funds and Investment in *DINFRA Bowsprit Township Development* (Notes 3, 5, and 10).

Financial charges represent bank charges, while interest expenses represent interest expenses on loans (Notes 3 and 20).

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of March 31, 2025 (Unaudited)
 and December 31, 2024 (Audited) and for
 the Three Months Periods Ended
 March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

36. Penghasilan dan Beban Lainnya

36. Other Income and Expenses

	3 Bulan/ Months		
	2025	2024	
Penghasilan Lainnya			Other Income
Denda - Neto	13,154	2,632	Penalty - Net
Lain-lain	224	22,166	Others
Jumlah Penghasilan Lainnya	13,378	24,798	Total Other Income
Beban Lainnya			Other Expenses
Lain-lain	(4,085)	(7,065)	Others
Jumlah Beban Lainnya	(4,085)	(7,065)	Total Other Expenses

37. Laba per Saham Dasar

37. Basic Earnings Per Share

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	3 Bulan/ Months		
	2024	2024	
Laba Periode Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (Rupiah)	142,797	59,647	Income for the Period Attributable to Owner of the Parent (Rupiah)
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa (Lembar)	2,679,600,000	2,679,600,000	Weighted Average Number of Common Shares (Share)
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	53	22	Basic Earnings Per Share (Full Rupiah)

38. Ikatan dan Perjanjian Penting

38. Significant Commitments and Agreements

a. Kerjasama Operasional dan Manajemen

Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pengembangan proyek. Jumlah perjanjian kontrak pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 yang belum direalisasi adalah sebesar Rp1.234.148 dan Rp1.222.364.

a. Operational and Management Agreements

The Group entered into agreements with several contractors for project development. The unrealized amount of contract agreements as of 31 Maret 2025 dan 31 December 2024 that have not been realized amounted to Rp1,234,148 and Rp1,222,364, respectively.

b. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Properti

Pada tanggal 2 Maret 2015, Perusahaan melakukan kerjasama pembiayaan properti dengan PT Asiatic Sejahtera Finance, pihak berelasi, dengan plafon maksimum sebesar Rp100.000 dengan ketentuan sebagai berikut:

b. Property Financing Agreements

On March 2, 2015, the Company entered into property financing agreement with PT Asiatic Sejahtera Finance, a related party, with maximum credit limit of Rp100,000 with the following terms:

1. Pembiayaan maksimum adalah 90% dari nilai properti yang dibeli oleh pelanggan; dan
2. Buyback guarantee oleh perusahaan apabila pembeli gagal melakukan pembayaran selama 3 bulan berturut-turut.

1. Maximum financing is 90% of value of property purchased by customer; and
2. Buyback guarantee by company, if the buyers fail to make payment for 3 consecutive months.

Kerjasama pembiayaan ini berlaku sejak ditandatangani dan akan berlaku sampai dengan diakhiri oleh Perusahaan dan PT Asiatic

This financing agreement is valid from signing until terminated by the Company and PT Asiatic Sejahtera Finance.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Sejahtera Finance.

Pada tanggal 4 Mei 2015, PT Waska Sentana (WS), entitas anak, melakukan kerjasama pembiayaan properti dengan PT Asiatic Sejahtera Finance, pihak berelasi, dengan plafon maksimum sebesar Rp100.000 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pembiayaan maksimum adalah 90% dari nilai properti yang dibeli oleh pelanggan; dan
2. *Buyback guarantee* oleh WS apabila pembeli gagal melakukan pembayaran selama 3 bulan berturut-turut.

Kerjasama pembiayaan ini berlaku sejak ditandatangani dan akan berlaku sampai dengan diakhiri oleh WS dan PT Asiatic Sejahtera Finance.

Pada tanggal 16 Mei 2017, PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), entitas anak, melakukan kerjasama pembiayaan properti dengan PT Asiatic Sejahtera Finance, pihak berelasi, dengan plafon maksimum sebesar Rp250.000 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pembiayaan maksimum adalah 95% dari nilai properti yang dibeli oleh pelanggan; dan
2. *Buyback guarantee* oleh MSU apabila pembeli gagal melakukan pembayaran selama 3 bulan berturut-turut.

Kerjasama pembiayaan ini berlaku sejak ditandatangani dan akan berlaku sampai dengan diakhiri oleh MSU dan PT Asiatic Sejahtera Finance.

c. Perjanjian Operasi Bersama

PT Megakreasi Cikarang Damai (MKCD), entitas anak, membuat Perjanjian Kerjasama Operasi atas pengelolaan Delta Silicon 8 dengan PT Cikarang Hijau Indah (CHI) sebagai pemilik tanah seluas 227 hektar. Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 24 Juli 2014, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notaris di Tangerang, kerjasama operasi dilakukan untuk merencanakan, mengembangkan, membangun, memasarkan, menjual, menyewakan dan mengelola lahan kerjasama sebagai kawasan industri berikut infrastruktur dan fasilitasnya. Jangka waktu perjanjian adalah 2 tahun dan akan otomatis diperpanjang

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2025 and 2024 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

On May 4, 2015, PT Waska Sentana (WS), a subsidiary, entered into property financing agreement with PT Asiatic Sejahtera Finance, a related party, with maximum credit limit of Rp100,000 with the following terms:

1. Maximum financing is 90% of value of property purchased by customer; and
2. *Buyback guarantee* by WS, if the buyers fail to make payment for 3 consecutive months.

This financing agreement is valid from signing until terminated by WS and PT Asiatic Sejahtera Finance.

On May 16, 2017, PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), a subsidiary, entered into property financing agreement with PT Asiatic Sejahtera Finance, a related party, with maximum credit limit of Rp250,000 with the following terms:

1. Maximum financing is 95% of value of property purchased by customer; and
2. *Buyback guarantee* by MSU, if the buyers fail to make payment for 3 consecutive months.

This financing agreement is valid from signing until terminated by MSU and PT Asiatic Sejahtera Finance.

c. Joint Operation Agreement

PT Megakreasi Cikarang Damai (MKCD), a subsidiary, entered into a Joint Operation Agreement for managing Delta Silicon 8 with PT Cikarang Hijau Indah (CHI) as the owner of 227 hectares of land. Based on the Deed No. 26 dated July 24, 2014 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notary in Tangerang, the joint operation includes planning, development, construction, marketing, selling, rental and managing of land area of the joint operation as the industrial area including its infrastructures and facilities. Term of the agreement is two (2) years and will be automatically extended if

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

jika penjualan mencapai 50% dari keseluruhan tanah tersedia.

Pada tahun 2019, perjanjian tersebut diadendum sesuai dengan Akta No. 45 tanggal 29 Januari 2019 yang di buat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notaris di Tangerang. Para pihak mengakui dan sepakat bahwa lahan kerjasama seluas 227 hektar setelah dilakukan pengukuran ulang menjadi sebesar lebih kurang 224 hektar.

Berdasarkan adendum Keenam Perjanjian Kerja Sama Operasi No. 006/ADD-VI/KSO/MKCD-CHI/V/2024 tanggal 6 Mei 2024, disepakati bahwa:

- (a) MKCD dan CHI beserta dengan KSO sepakat untuk menundukkan diri untuk menyerahkan pengelolaannya kepada Perseroan.
- (b) MKCD dan CHI Sepakat bahwa setelah berakhirnya Perjanjian dan KSO, maka atas pengelolaan Lahan Kerjasama, Tanah, Tanah Sisa MKCD, Tanah Sisa CHI yang berada di dalam Kawasan Delta Silicon 8 akan tetap dilaksanakan oleh PT Lippo Cikarang Tbk dan/atau badan hukum atau perusahaan pengelola yang ditetapkan atau ditunjuk oleh PT Lippo Cikarang Tbk.

d. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") atas Entitas Anak

Pada 6 Oktober 2020, PT Graha Megah Tritunggal sebagai kreditor, mengajukan untuk Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap PT Mahkota Sentosa Utama, entitas anak (MSU) ke Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat karena gagal bayar oleh MSU.

Pada tanggal 9 November 2020, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang memeriksa dan mengadili permohonan PKPU oleh PT Graha Megah Tritunggal terhadap MSU telah mengeluarkan keputusan yang mengabulkan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dan menetapkan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Sementara terhadap Perusahaan untuk paling lama 40 (empat puluh lima) hari terhitung sejak putusan tersebut, serta menunjuk dan mengangkat Tim

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2025 and 2024 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

sales reached 50% of the total available land.

In 2019, there was an addendum to the agreement in accordance with deed No .45 dated January 29, 2019 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notary in Tangerang. The parties acknowledge and agree that the cooperation land area of 227 hectares after remeasurements become approximately 224 hectares.

Based on the Sixth Addendum to the Cooperation Operation Agreement No. 006/ADD-VI/KSO/MKCD-CHI/V/2024 dated May 6, 2024, it is agreed that:

- (a) MKCD and CHI along with the KSO agree to subject themselves to hand over their management to the Company.
- (b) MKCD and CHI agree that after the expiration of the Agreement and the KSO, the management of the Cooperative Land, Remaining MKCD Land, and Remaining CHI Land located within the Delta Silicon 8 area will continue to be carried out by PT Lippo Cikarang Tbk and/or legal entities or management companies designated or appointed by PT Lippo Cikarang Tbk.

d. Suspension of Debt Repayment Procedure ("PKPU") of Subsidiaries

On October 6, 2020, PT Graha Megah Tritunggal as a creditor, filed for Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) against PT Mahkota Sentosa Utama, a subsidiary (MSU) to the Commercial Court at the Central Jakarta District Court due to default by MSU.

On November 9, 2020, the Panel of Judges of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court who examined and tried the PKPU application by PT Graha Megah Tritunggal against MSU issued a decision granting the Application for Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) and establishing a Temporary Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) against the Company for a maximum of 40 (forty-five) days starting from the decision, as well as appointing and

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pengurus Proses Penundaan Kewajiban dan Pembayaran Utang MSU akan ditetapkan kemudian setelah PKPU berakhir, serta menanggung biaya beracara permohonan ini sampai dengan PKPU berakhir.

Kreditur PKPU dalam Rencana Perdamaian diklasifikasi menjadi kreditur separatis, kreditur preferen dan kreditur konkuren.

Pada tanggal 15 Desember 2020, para kreditor MSU yang telah terverifikasi melaksanakan pemungutan suara (*voting*) atas rencana perdamaian yang diajukan oleh MSU ("Proposal Perdamaian"). Berdasarkan hasil voting, 99,20% kreditur konkuren setuju atau 97,72% kreditur konkuren kuasanya yang hadir.

39. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang mempunyai aktivitas bisnis dimana hasil operasinya dievaluasi oleh manajemen secara berkala, dan informasi keuangannya dapat disajikan secara terpisah.

Segmen Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha yang meliputi pengembangan real estat dan jasa pendukung (pengelolaan kota dan rekreasi).

Berikut segmen operasi Grup untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2025 and 2024 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

appointing the Management Team for the MSU Debt Suspension and Payment Process to be determined later after the PKPU ends, and suspending the costs of this application until the PKPU ends.

PKPU creditors in the Peace Plan are classified into separatist creditors, preferred creditors and concurrent creditors.

On December 15, 2020, MSU's verified creditors held a vote on the peace plan submitted by MSU (the "Peace Proposal"). Based on the voting result, 99.20% of the concurrent creditors agreed or 97.72% of the proxy concurrent creditors who attended.

39. Operating Segment

An operating segment is a component of the entity that engages in business activity whose operating results are regularly reviewed by management, and its financial information can be presented separately.

The segments of the Company and Subsidiaries are grouped based on business activities that comprise real estate development and supporting services (township management and recreation).

The following are Group's operating segment for the three months periods ended March 31, 2025 and 2024, respectively:

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret/ Mach 31, 2025 (3 Bulan / Months)			
	Real Estat/ Real Estate	Jasa Pendukung/ Support Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan/ Revenues	948,861	145,793	--	1,094,654
Beban Pajak Final/ Final Income Taxes	(21,901)	(2,530)	--	(24,431)
Pendapatan Neto/ Net Revenues	926,960	143,263	--	1,070,223
Laba Bruto/ Gross Profit	178,314	79,688	--	258,002
Beban Usaha/ Operating Expenses	(111,097)	(8,982)	--	(120,079)
Beban Keuangan Neto/ Financial Charges-Net	6,190	138	--	6,328
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto/ Other Income (Expense) - Net	10,757	(1,464)	--	9,293
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi/ Share in Net Profit of Associates	810	--	--	810
Laba Sebelum Pajak/ Profit Before Tax	84,974	69,380	--	154,354
Beban Pajak/ Tax Expenses	(703)	(10,854)	--	(11,557)
Laba Periode Berjalan/ Profit for the Period	84,271	58,526	--	142,797

	31 Maret/ March 31, 2025			
	Real Estat/ Real Estate	Jasa Pendukung/ Support Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Aset Segmen/ Segment Assets	15,491,778	1,317,729	(4,077,400)	12,732,107
Investasi Pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates	21,912	--	--	21,912
Jumlah Aset/ Total Assets	15,513,690	1,317,729	(4,077,400)	12,754,019
Liabilitas Segmen/ Segment Liabilities	8,111,512	313,383	(1,778,985)	6,645,910

	31 Maret/ March 31, 2025 (3 Bulan / Months)			
	Real Estat/ Real Estate	Jasa Pendukung/ Support Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Belanja Modal/ Capital Expenditures	20	3,035	--	3,055
Penyusutan/ Depreciation	6,437	4,351	--	10,788
Beban (Pendapatan) Non Kas Selain Penyusutan/ Non-Cash Expenses (Income) Other than Depreciation	16,910	1,992	--	18,902

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret/ Maret 31, 2024 (3 Bulan / Months)			
	Real Estat/ Real Estate	Jasa Pendukung/ Support Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan/ Revenues	310,465	114,647	--	425,112
Beban Pajak Final/ Final Income Taxes	(7,985)	(1,831)	--	(9,816)
Pendapatan Neto/ Net Revenues	302,480	112,816	--	415,296
Laba Bruto/ Gross Profit	87,881	60,602	--	148,483
Beban Usaha/ Operating Expenses	(62,876)	(5,686)	--	(68,562)
Beban Keuangan Neto/ Financial Charges-Net	(30,186)	28	--	(30,158)
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto/ Other Income (Expense) - Net	11,397	6,336	--	17,733
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi/ Share in Net Profit of Associates	1,137	--	--	1,137
Laba Sebelum Pajak/ Profit Before Tax	7,353	61,280	--	68,633
Beban Pajak/ Tax Expenses	(509)	(8,477)	--	(8,986)
Laba Periode Berjalan/ Profit for the Period	6,844	52,803	--	59,647

	31 Desember/ December 31, 2024			
	Real Estat/ Real Estate	Jasa Pendukung/ Support Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Aset Segmen/ Segment Assets	16,047,377	1,059,075	(3,520,091)	13,586,361
Investasi Pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates	21,913	--	--	21,913
Jumlah Aset/ Total Assets	16,069,290	1,059,075	(3,520,091)	13,608,274
Liabilitas Segmen/ Segment Liabilities	9,034,845	451,640	(1,849,040)	7,637,445

	31 Maret/ Maret 31, 2024 (3 Bulan / Months)			
	Real Estat/ Real Estate	Jasa Pendukung/ Support Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Belanja Modal/ Capital Expenditures	(53)	703	--	650
Penyusutan/ Depreciation	1,143	3,335	--	4,478
Beban (Pendapatan) Non Kas Selain Penyusutan/ Non-Cash Expenses (Income) Other than Depreciation	17,521	7,066	--	24,587

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

40. Kasus Hukum

Berikut merupakan kasus-kasus hukum material
Grup pada tanggal 31 Maret 2025:

- Berdasarkan Perkara No.125/Pdt.G/2022 /PN.Ckr, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 4.350 m² yang terletak di Desa Jayamukti, Kecamatan Lemahabang, Dati II Regency Bekasi. Nilai gugatan oleh Penggugat meliputi kerugian materi sejumlah Rp23.850 dan kerugian imateril sebesar Rp100.000. Perusahaan dalam perkara tersebut dinyatakan menang pada Tingkat Pengadilan Negeri di Pengadilan Negeri Cikarang pada tanggal 17 April 2023 dan dinyatakan menang pada tingkat Banding di Pengadilan Tinggi Bandung pada tanggal 12 Oktober 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung.
- Berdasarkan Perkara No.89/G/2022 /PTUN.BDG, Perusahaan merupakan Tergugat II Intervensi mengenai tanah seluas 6.860 m² yang terletak di Desa Jayamukti, Kecamatan Lemahabang, Dati II Regency Bekasi. Penggugat mengajukan agar Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 06549/Jayamukti atas nama Perusahaan dibatalkan. Perusahaan dalam perkara tersebut dinyatakan menang pada tingkat Banding di Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta pada tanggal 13 Juni 2023 dan dinyatakan kalah pada tingkat kasasi di Mahkamah Agung tanggal 24 November 2023. Perusahaan dalam perkara tersebut dinyatakan kalah pada tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung pada tanggal 13 Januari 2025, berdasarkan Salinan Putusan perkara dari Pengadilan yang diterima oleh Perusahaan pada tanggal 3 Maret 2025.
- Berdasarkan Perkara No.650/Pdt.G/2020/PN JKT.SEL, PT Mahkota Sentosa Utama, entitas anak (MSU) merupakan Penggugat mengenai pekerjaan jasa media pariwisata yang diberikan oleh PT Warna Warni Media kepada MSU. Tergugat telah menerima dana sebesar Rp84.109 atas imbalan jasa yang diberikan. MSU dalam perkara tersebut

40. Litigation Cases

As of March 31, 2025, material litigation cases
of Group are as follows:

- Based on Case No.125/Pdt.G/2022/PN.Ckr, the Company acts as Defendant regarding a land area 4,350 sqm located in Jayamukti Village, Lemahabang District, Dati II Bekasi Regency. The damages claimed by the Plaintiffs includes material losses of Rp23,850 and immaterial losses of Rp100,000. The company in this case was declared victorious at the District Court level at the Cikarang District Court on April 17, 2023 and was declared victorious at the Appeal level at the Bandung High Court on October 12, 2023. Until the completion date of the consolidated financial statements, This case remained outstanding at cassation level at the Supreme Court.
- Based on case No. 89/G/2022/PTUN.BDG, the Company acts as Second Defendant Intervention regarding a land area 6,860 sqm which is located in Jayamukti Village, Lemahabang District, Dati II Bekasi Regency. The plaintiff submitted the Right to Building Certificate (SHGB) No. 06549/Jayamukti in the name of the Company to be declared cancelled. The Company in this case was declared victorious at the Appeal level at the Jakarta State Administrative High Court on June 13, 2023 and was declared lost the case by cassation in the Supreme Court level on November 24, 2023. The Company lose the case by judicial review in Supreme Court of the Republic of Indonesia on January 13, 2025, based on official copy of case result from court which received by the Company on March 3, 2025.
- Based on Case No.650/Pdt.G/2020/PN JKT.SEL, PT Mahkota Sentosa Utama (subsidiary) is the Plaintiff regarding the work of advertising media services provided by PT Warna Warni Media to PT MSU. The Defendant has received funds amounting to Rp84,109 in exchange for the services provided. PT MSU lost the case by

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dinyatakan kalah pada Tingkat kasasi di Mahkamah Agung pada tanggal 11 Mei 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung.

**41. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko
Keuangan**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar (nilai harga, suku bunga dan mata uang). Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, investasi dalam saham, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2025 and 2024 (Unaudited) (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

cassation at the Supreme Court level on May 11, 2023. Up to completion date of the consolidated financial statements, the case remained outstanding due to in the process under Judicial Review at the Supreme Court.

**41. Financial Instruments and Financial Risk
Management**

The main financial risks faced by the Group are credit risk, liquidity risk and market risk (price risk, interest risk and foreign exchange). Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian markets.

The Directors have reviewed the financial risk management policy regularly.

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group's financial instruments that potentially contain credit risk are cash and cash equivalents, trade accounts receivable, investment in shares, other current financial asset, due from related parties' non-trade and other non-current financial assets. The maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

Total maximum credit risk exposure of financial assets on March 31, 2025 December 31, 2024 are as follows:

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of March 31, 2025 (Unaudited)
 and December 31, 2024 (Audited) and for
 the Three Months Periods Ended
 March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2025		31 Desember/ December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	
Aset Keuangan yang Diukur pada					Financial Assets Measured
Biaya Perolehan diamortisasi					at Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	219,389	219,389	675,008	675,008	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	23,572	23,572	15,453	15,453	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	9,788	9,788	6,669	6,669	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	848	848	848	848	Due from Related Parties Non-Trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	847,211	847,211	856,334	856,334	Other Non Current Financial Assets
Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar					Financial Assets Measured at Fair Value
melalui Penghasilan Komprehensif					Through Other Comprehensive Income
Investasi dalam Saham	141,079	141,079	146,596	146,596	Investment in Shares
Jumlah Aset Keuangan	1,241,887	1,241,887	1,700,908	1,700,908	Total Financial Assets

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing banks and financial institutions that they deal with, which includes choosing only the reputable and creditworthy banks and financial institutions.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang mengalami penurunan nilai:

The following table analyzes assets overdue but not impaired and not yet due but not impaired and financial assets to be impaired:

	31 Maret/ March 31, 2025					
	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Lewat Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Overdue but not Impaired			Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired	Jumlah/ Total
		1 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days		
Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi						
Measured at Amortized Cost						
Kas dan Setara Kas/	--	--	--	--	219,389	219,389
Cash and Cash Equivalents						
Piutang Usaha/	187,671	4,813	3,028	9,070	6,661	211,243
Trade Accounts Receivables						
Aset Keuangan Lancar Lainnya/	14,023	--	--	--	9,788	23,811
Other Current Financial Assets						
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/	127,445	--	--	--	847,211	974,656
Other Non Current Financial Assets						
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/	1,199	--	--	--	848	2,047
Due from Related Parties Non-Trade						
Measured at fair value through profit or loss						
Diukur pada Nilai Wajar melalui						
Measured at Fair Value through						
Other Comprehensive Income						
Investasi dalam Saham/	--	--	--	--	141,079	141,079
Investment in Shares						
Jumlah/ Total	330,338	4,813	3,028	9,070	1,224,976	1,572,225

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2024					
	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Lewat Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Overdue but not Impaired			Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired	Jumlah/ Total
		1 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days		
Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi Measured at Amortized Cost						
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	--	--	--	--	675,008	675,008
Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivables	187,306	3,627	2,281	1,288	8,257	202,759
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	14,023	--	--	--	6,669	20,692
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets	127,445	--	--	--	856,334	983,779
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due from Related Parties Non-Trade	1,199	--	--	--	848	2,047
Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif (FVTOCI)/ Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income						
Investasi dalam Saham/ Investment in Shares	--	--	--	--	146,596	146,596
Jumlah/ Total	329,973	3,627	2,281	1,288	1,693,712	2,030,881

Grup telah membentuk penyisihan penurunan nilai piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya dan piutang pihak berelasi non-usaha yang telah jatuh tempo (Catatan 4, 5, 8 dan 9).

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha dan dana yang dibatasi penggunaannya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti, dijamin dengan properti yang sama, dimana jumlah exposure risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha non-properti berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

The Group has provided allowance for impairment of trade accounts receivable, other current financial asset, other non current financial asset and due from related parties non-trade which has been due (Notes 4, 5, 8 and 9).

For financial assets not yet due that show indications of credit risks these primarily include cash and cash equivalents, trade accounts receivable, due from related parties non-trade and restricted fund.

Management believes that there is no significant credit risk associated with bank deposits, as funds are only placed with banks that are considered reputable and creditworthy.

Management believes that accounts receivable not yet due carry no significant credit risk because receivables from the sales of property units are secured with the same properties, where the risk exposure is lower than the value of the collateral. Meanwhile, non-property related accounts receivable come from customers with a good track record.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa investasi jangka panjang lainnya tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena penempatan dilakukan kepada Perusahaan memiliki reputasi baik dan merupakan perusahaan terbuka.

Management believes that other long-term investments carry no significant credit risk because placements are made in reputable and publicly listed companies.

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group's cash flow position indicates short-term revenues are insufficient to cover short-term expenditures.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet the Group's commitments for normal operations and by regularly reviewing cash flow projections and actual cash flows, as well as the maturity schedules of financial assets and liabilities.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities based on maturity:

	31 Maret/ March 31, 2025				
	Akan Jatuh Tempol Will Due On			Tidak Memiliki Jatuh Tempol Maturity not Determine	Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ Year	Lebih Dari 5 Tahun/ More Than 5 Years		
Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ Financial Liabilities at Amortized Cost:					
Utang Bank/ Bank Loans	465,000	5,000	--	--	470,000
Utang Usaha/ Trade Accounts Payable	386,915	--	--	--	386,915
Beban Akrual/ Accrued Expenses	690,997	--	--	--	690,997
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Employees' Benefits Liabilities	5,775	--	--	--	5,775
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga Other Current Financial Liabilities - Third Parties	--	--	--	149,042	149,042
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due to Related Parties Non-Trade	--	--	--	1,992	1,992
Jumlah/ Total	1,548,687	5,000	--	151,034	1,704,721

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

31 Desember/ December 31, 2024				
Akan Jatuh Tempo/ Will Due On			Tidak Memiliki	Jumlah/
Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ Year	Lebih Dari 5 Tahun/ More Than 5 Years	Jatuh Tempo/ Maturity not Determine	Total
Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ Financial Liabilities at Amortized Cost:				
Utang Bank/ Bank Loans	555,000	55,000	--	610,000
Utang Usaha/ Trade Accounts Payable	454,481	--	--	454,481
Beban Akrua/ Accrued Expenses	688,536	--	--	688,536
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Employees' Benefits Liabilities	5,805	--	--	5,805
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga Other Current Financial Liabilities - Third Parties	--	--	170,951	170,951
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due to Related Parties Non-Trade	--	--	1,994	1,994
Jumlah/ Total	1,703,822	55,000	172,945	1,931,767

(iii) Risiko Pasar

Risiko pasar yang dihadapi Grup terutama adalah risiko harga, suku bunga dan nilai tukar mata uang.

a. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Grup memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (FTVOCI).

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya.

Analisa Sensitivitas

Analisis sensitivitas di bawah telah ditentukan berdasarkan eksposur terhadap risiko harga saham pada akhir periode pelaporan.

Jika harga saham telah 10% lebih tinggi atau rendah penghasilan komprehensif lain untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2025 akan naik atau turun sebesar Rp5.518 sebagai akibat dari perubahan nilai wajar saham.

b. Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman yang bersifat jangka

(iii) Market Risk

Market risks facing by the Group are mainly price, interest rate and foreign exchange rate risk.

a. Price Risk

Price risk is a risk of fluctuation in the value of financial instruments as a result of changes in market price. The Group are exposed to price risk are classified to financial assets measured through other comprehensive (FTVOCI).

The Group manages this risk by regularly evaluating the financial performance and market price of its investment.

Sensitivity Analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to market price risks at the end of the reporting period.

If the share price had been 10% higher or lower other comprehensive income for the three months periods ended March 31, 2025 would have increased or decreased by Rp5,518, as a result of changes in the fair value of shares.

b. Interest Rate Risk

The Group exposure to interest rate risk is primarily related to financial liabilities. The Group has long-term loans to banks

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

panjang kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Untuk mengelola risiko tingkat bunga, Grup membuat kombinasi utang dan pinjaman jangka pendek dengan suku bunga tetap dan mengambang.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan sifat bunga:

that use market interest rate. To manage interest rate risk, the Group makes a combination of debt and short-term loans with fixed and floating interest rates.

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities by type of interest:

	31 Maret/ March 31, 2025				
	Akan Jatuh Tempol Will Due On			Tidak Memiliki	Jumlah/
	Kurang dari	1 - 5	Lebih Dari	Jatuh Tempol/	Total
	1 Tahun/	Tahun/	5 Tahun/	Maturity not	
	Less	Year	More Than	Determined	
	Than 1 Year		5 Years		
Tanpa Bunga/ Non-Interest Bearing	1,083,687	--	--	151,034	1,234,721
Bunga Tetap/ Fixed Rate	465,000	5,000	--	--	470,000
Jumlah/ Total	1,548,687	5,000	--	151,034	1,704,721

c. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas.

Grup menilai risiko nilai tukar mata uang tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

c. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flow of a financial instrument will due to changes in the foreign exchange rates.

The Group's financial instruments that are potentially exposed to foreign exchange rate risk primarily consist of cash and cash equivalents.

The Group assesses that foreign exchange rate risk does not have significant impact to the consolidated financial statement.

Fair Value Estimation

The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2025		31 Desember/ December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Kas dan Setara Kas	219,389	219,389	675,008	675,008	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	23,572	23,572	15,453	15,453	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	9,788	9,788	6,669	6,669	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	848	848	848	848	Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	847,211	847,211	856,334	856,334	Other Non Current Financial Assets
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya					Measured at fair value through other comprehensive income
Investasi dalam Saham	141,079	141,079	146,596	146,596	Investment in Stock
Jumlah Aset Keuangan	1,241,887	1,241,887	1,700,908	1,700,908	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Utang Bank Jangka Pendek	465,000	465,000	555,000	555,000	Short-Term Bank Loan
Utang Bank Jangka Panjang	5,000	5,000	55,000	55,000	Long-Term Bank Loan
Utang Usaha	386,915	386,915	454,481	454,481	Trade Accounts Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	5,775	5,775	5,805	5,805	Short-Term Employees' Benefits Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga	149,042	149,042	170,951	170,951	Other Current Financial Liabilities - Third Parties
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	1,992	1,992	1,994	1,994	Due to Related Parties Non-trade
Beban Akrua	690,997	690,997	688,536	688,536	Accrued Expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	1,704,721	1,704,721	1,931,767	1,931,767	Total Financial Liabilities

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

Investasi dalam saham merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya secara berulang dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari kuotasi di pasar aktif (Tingkat 1). Nilai pada saat direklasifikasi merupakan nilai perolehan sebagai aset keuangan tidak lancar lainnya-aset lain dalam penyelesaian.

Aset keuangan tidak lancar lainnya terdiri dari investasi pada PT East Jakarta Industrial Park dan PT Spinindo Mitradaya merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (Tingkat 3).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 management estimates that the carrying value of short-term financial assets and liabilities and those which maturity not determined have reflect their fair value.

Investment in stock represents financial assets continuously measured at the fair value through other comprehensive income using quotation price in an active market (Level 1). Reclassified value is carrying value as other non-current financial asset-other asset in settlement.

Other non-current financial assets consist of investments in PT East Jakarta Industrial Park and PT Spinindo Mitradaya measured at the fair value through other comprehensive income (Level 3).

42. Informasi Tambahan Arus Kas

a. Transaksi Non-Kas

Berikut aktivitas yang tidak mempengaruhi arus

42. Supplemental Cash Flows Information

a. Non-Cash Transactions

The following are activities which do not

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
 Periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of March 31, 2025 (Unaudited)
 and December 31, 2024 (Audited) and for
 the Three Months Periods Ended
 March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
 (In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

kas:

affect cash flows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Penambahan Aset Tetap melalui			Additions of Property and Equipment
Realisasi Uang Muka	--	970	through realization of advance
Pelun san Investasi DINFRA melalui			Additions of Inventory
Instrumen Ekuitas	--	158,421	through realization of advance

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the period ended March 31, 2025 and December 31, 2024, as follows:

	31 Maret/ March 31 2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement	Saldo Akhir/ Ending Balance
		Pembayaran/ Payment	Penerimaan/ Proceed	Dampak Kombinasi Bisnis/ Combination Business Impact	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Pihak Berelasi Non Usaha/ Due To Related Parties-Non Trade	1,994	(2)	--	--	1,992
Utang Bank Jangka Pendek / Short - Term Bank Loan	400,000	(100,000)	--	--	300,000
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	20,149	(1,659)	--	--	18,490
Utang Bank Jangka Panjang / Long - Term Bank Loan	210,000	(40,000)	--	--	170,000

	31 Desember/ December 31 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement	Saldo Akhir/ Ending Balance
		Pembayaran/ Payment	Penerimaan/ Proceed	Dampak Kombinasi Bisnis/ Combination Business Impact	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Pihak Berelasi Non Usaha/ Due To Related Parties-Non Trade	1,875	119	--	--	1,994
Utang Bank Jangka Pendek / Short - Term Bank Loan	450,000	(350,000)	300,000	--	400,000
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	--	(33,901)	--	54,050	20,149
Utang Bank Jangka Panjang / Long - Term Bank Loan	350,000	(311,336)	--	171,336	210,000

43. Kombinasi Bisnis

43. Business Combination

Akuisisi PT Mahkota Sentosa Utama (MSU)

Pada tanggal 30 September 2024, MKCP mengakuisisi 99,96% kepemilikan saham di MSU melalui konversi instrumen utang jangka panjang (DINFRA USD) dengan nilai sebesar Rp158.421 (Catatan 1.c dan 10).

Acquisition of PT Mahkota Sentosa Utama (MSU)

On September 30, 2024, MKCP acquired 99.96% of the shares in MSU through the conversion of MSU's long-term debt instruments (DINFRA USD) amounted to Rp158,421 (Note 1.c and 10)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Tabel berikut merangkum jumlah aset
teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang
diambil-alih pada tanggal akuisisi MSU:

The following table summarizes the identified
assets acquired and the liabilities assumed at
the acquisition date of MSU:

	Rp	
<u>Aset Neto yang Diperoleh</u>		<u>Net Assets Acquired</u>
Kas dan Setara Kas	33,040	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	3,334	Trade Accounts Receivable
Piutang Lain-Lain	2,591	Other Receivables
Persediaan	3,872,282	Inventories
Uang Muka	13,607	Advances
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	20	Due from Related Parties Non-Trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	328,635	Other Non-Current Financial Assets
Beban Dibayar di Muka	10,242	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	111,652	Prepaid Taxes
Aset Tetap	491,205	Fixed Assets
Aset Pajak Tangguhan	1,668	Deferred Tax Asset
Properti Investasi	125,947	Investment Properties
Utang Usaha	(515,152)	Trade Payables
Utang Lain-Lain	(5,855)	Other Payables
Beban Masih Harus Dibayar	(330,363)	Accrued Expenses
Utang Pajak	(6,315)	Taxes Payables
Utang Bank	(171,336)	Bank Loan
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	(54,050)	Other Non-Current Financial Assets
Liabilitas Kontrak	(3,738,657)	Contract Liabilities
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	(4,934)	Due to Related Parties Non-Trade
Liabilitas Pajak Tangguhan	(6,269)	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Sewa	(82)	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	(2,706)	Post-employment Benefits Liabilities
Kepentingan Non Pengendali	(20)	Non-Controlling Interest
Jumlah Aset Neto	158,484	Net Assets
Porsi kepemilikan yang Diperoleh	99.96%	Ownership Portion Acquired
Aset Neto yang Diperoleh	158,421	Net Assets Acquired
Nilai Wajar Pertukaran	(158,421)	Fair Value of Exchange
Goodwill	--	Goodwill

44. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

44. Events After Reporting Date

- Pada tanggal 9 April 2025, Perusahaan melakukan pembayaran pinjaman kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebesar Rp10.000.
- Pada tanggal 16 April 2025, Perusahaan menandatangani addendum perjanjian kredit dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, terkait penerimaan fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 275.000.
- Pada tanggal 4 April 2025, Ibu Gita Irmasari mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Presiden Direktur Perusahaan.
- Pada tanggal 10 April 2025, Peter Adrian ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan menggantikan Steffi Grace Darmawan.
- On April 9, 2025, the Company has fully paid of loan to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk amounting to Rp10,000.
- On April 16, 2025, the Company signed an addendum to the credit facility agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, regarding the provision of additional working capital facility amounting to Rp 275,000.
- On April 4, 2025, Mrs. Gita Irmasari resigned from her position as President Director of the Company.
- On April 10, 2025, Peter Adrian was appointed as Corporate Secretary, replacing Steffi Grace Darmawan.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited)
and December 31, 2024 (Audited) and for
the Three Months Periods Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

45. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Grup (*going concern*), memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Berikut ringkasan data kuantitatif pengelolaan permodalan pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Liabilitas Neto:		
Jumlah Liabilitas	6,645,911	7,637,445
Dikurangi : Kas dan Setara Kas	(219,389)	(675,008)
Jumlah Liabilitas Neto	6,426,522	6,962,437
Jumlah Ekuitas	6,108,108	5,970,829
Dikurangi :		
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali	(29,300)	(29,300)
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	27,320	27,320
Komponen Ekuitas Lainnya	2,017,922	2,017,922
Penghasilan Komprehensif Lainnya	13,490	16,343
Kepentingan Nonpengendali	(30,827)	(28,162)
Jumlah	1,998,605	2,004,123
Modal Disesuaikan	4,109,503	3,966,706
Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal Disesuaikan	1.56	1.76

45. Capital Management

The objective of capital management is to safeguard the Group's ability as a going concern, maximize the returns to stockholders and benefits for other stockholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group regularly reviews and manages the capital structure to ensure that the return to stockholders is optimal, by considering the capital needs in the future and the Group's capital efficiency, profitability in the present and the future, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected opportunities of strategic investment.

Summary of quantitative data for capital management as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Net Liabilities
Total Liabilities
Less: Cash and Cash Equivalents
Total Net Liabilities
Total Equity
Deduct:
Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control
Difference in Transactions with Non-Controlling Interest
Other Equity Component
Other Comprehensive Income
Non-Controlling Interest
Total
Adjusted Equity
Net Liabilities Ratio to Adjusted Equity

**46. Tanggung Jawab Manajemen dan Otorisasi
Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penerbitan laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 24 April 2025.

**46. Management Responsibility and
Authorization of the Consolidated
Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the issuance of these consolidated financial statements which were authorized to be issued by Directors on April 24, 2025.